

build!

abbalove ministries monthly updates - September 2018



Kasih
Karunia
Iman
Buah

Sejati



build!

ADVISOR Abbalove Ministries eldership

EDITOR IN CHIEF Hanafi Gidalti

CONSULTING EDITOR Mutiara Yasmin

EXECUTIVE EDITOR Liana Bunardi

EDITORS Ayub Bansole, David Ariyanto

GRAPHIC DESIGNERS Eric Steven, Liana

ILLUSTRATOR Harsono

EDITORIAL SECRETARY Rilly Merline Panjaitan

CONTRIBUTORS Andrew Ardianto, Anna Ho, Francesca Diana, Freddy Liong, Hendra Tan, Jakoepp Ezra, Mutiara Yasmin, Rina Sirait

WEBSITE ADMINISTRATOR
Alexsander Hartono



Kompleks Speed Plaza Blok A,
Jl. Gunung Sahari XI, Jakarta Pusat
Telp. + 62 21 6018403/05

Fax. +62 21 6018408

e-mail: secom@abbalove.or.id

website: www.abbalove.org

complimentary untuk kalangan sendiri

build! online www.abbalove.org



Eddy Leo, *Apostolic Team Ministry*

Kasih Karunia Iman Buah

Sejati

Menghadapi Pengajar/Guru Palsu dan Ajaran Palsu

D

alam edisi bulan ini, kita akan berfokus pada dua kitab dalam Perjanjian Baru yang saling berkaitan dan banyak memiliki kesamaan pesan: 2 Petrus dan Yudas. Pesan yang sama ini membahas para pengajar/guru-guru palsu dan ajaran-ajaran mereka yang salah/sesat. Secara khusus, kita bisa membandingkan isi 2 Petrus pasal 2 dengan Yudas ayat 4-18, yang jelas menyampaikan pesan ini.

Surat 1 dan 2 Petrus ditulis oleh Petrus rasul Kristus, sedangkan Yudas ditulis oleh saudara Yesus. Keduanya ditulis pada sekitar tahun 60 SM dan setelah itu, dengan tujuan yang penting di masa itu, yaitu untuk memperlengkapi jemaat dalam menghadapi ajaran guru-guru palsu yang telah menyusup kedalam gereja dan merusak iman serta moralitas anggota jemaat. Sama seperti di masa itu, tujuan ini penting pula bagi kita orang-orang Kristen di akhir zaman. Kita perlu mengenali mana ajaran yang benar dan mana ajaran yang salah/sesat, serta mana pengajar/guru yang sejati dan mana pengajar/guru yang palsu. Untuk itu, surat 2 Petrus dan Yudas akan sangat menolong kita dalam hal ini.

Kita tahu bahwa banyak sekali pengajar/guru yang mengaku Kristen dan mengaku mengajarkan ajaran Kristen yang bersumber dari Firman Tuhan. Namun, sebenarnya ada di antara mereka yang merupakan pengajar/guru palsu dan mengajarkan ajaran-ajaran yang salah/sesat. Apa artinya? Pengajar/guru yang palsu itu belum mengalami kelahiran baru, sehingga mereka adalah orang Kristen palsu; yang mengaku beriman kepada dan menyebut Yesus sebagai Tuhan, tetapi tidak pernah benar-benar mengenal Yesus. Orang-orang itulah yang disebut serigala yang berbulu domba. Di dalam, diri mereka masih serigala (belum lahir baru: ganas, liar, tidak tunduk kepada ketuhanan Kristus dan Firman Tuhan), sedangkan di luar mereka tampil seperti domba (Kristen sejati yang sudah lahir baru dan hidupnya berada di bawah ketuhanan Kristus dan Firman Tuhan). Mereka mungkin saja telah lama beragama Kristen, bahkan rajin/aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan gereja, tetapi mereka belum pernah benar-benar mengenal Yesus Kristus dan belum mengalami kelahiran baru di dalam Roh-Nya. Mereka mungkin merasa mengenal Yesus Kristus dan merasa memahami Firman-Nya, padahal pemahaman itu berdasarkan pemikiran, kepentingan dan keinginan daging mereka sendiri. Para pengajar/guru palsu yakin bahwa penafsiran mereka terhadap Firman itu adalah kebenaran dan mereka berkeinginan untuk mengajarkan penafsiran mereka itu kepada orang lain. Sayangnya, sebenarnya pengenalan mereka kepada Yesus dan Firman adalah palsu; seperti benalu yang menempel pada pohon induk dan mencari keuntungan dari pohon induk, tetapi tidak benar-benar menyatu dengan pohon induk itu. Pada hari kedatangan-Nya kelak, Yesus akan berkata kepada mereka, "Aku tidak pernah mengenal engkau, enyallah engkau dari pada-Ku..." (Mat. 7:23). Dari mana kita tahu semua ini?



Setiap orang yang benar-benar mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pasti lahir baru, menghidupi pertobatan sejati, dan menghasilkan buah karakter moral yang seiring dengan waktu semakin serupa dengan Kristus. Sesuai dengan gambaran yang bisa kita lihat dalam surat 2 Petrus dan Yudas, ada banyak ajaran dan pengajar/guru yang tidak menunjukkan buah karakter moral seperti ini. Justru sebaliknya, kadang kita melihat ajaran dan pengajar/guru yang menunjukkan kualitas karakter moral yang buruk/rendah secara konsisten/terus-menerus. 2 Petrus 2:22 bahkan tegas sekali memberikan gambarannya, "Bagi mereka cocok apa yang dikatakan peribahasa yang benar ini: "Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangannya." Dalam hal ini, anjing dan babi adalah gambaran orang yang belum lahir baru, yang wajar sekali kembali ke muntah/kubangannya, yaitu kebiasaan hidup dan karakter moral orang yang tidak beriman kepada Kristus. Yesus sendiri dan Rasul Paulus pun menegaskan hal ini; bahwa segala sesuatu harus diuji berdasarkan buahnya (Mat. 12:33; 1 Tes. 5:21).

Karena itu, mari berfokus bersama di sepanjang bulan ini untuk mempelajari seluruh surat 2 Petrus dan Yudas, sambil melatih diri menghadapi setiap pengajar/guru dan ajaran yang muncul: apakah mereka menunjukkan buah karakter moral yang unggul dan apakah ajaran mereka membawa pendengarnya semakin serupa dengan Kristus.

Dia telah menganugerahkan kelahiran baru melalui kasih karunia-Nya yang sejati, sehingga setiap orang yang menerimanya memiliki iman yang sejati dan pasti menghasilkan buah-buah yang sejati pula.

“Dia telah
menganugerahkan
kelahiran baru
melalui **kasih**
karunia-Nya
yang sejati.”



Topik-topik utama dalam surat 2 Petrus:

- Karena kasih karunia-Nya, Allah telah memampukan orang Kristen untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi melalui iman (2 Ptr. 1:2–4).
- Buah kasih karunia adalah kesalehan (2 Ptr. 1:5–15).
- Pewahyuan dari Allah dan Alkitab adalah pasti karena berasal dari Allah, bukan dari manusia (2 Ptr. 1:16–21).
- Guru palsu harus diserahkan pada Allah, yang akan menghukum mereka (2 Ptr. 2:1–10).
- Guru-guru palsu rusak secara moral (2 Ptr. 2:11–22).
- Orang percaya harus bertahan dalam penderitaan, dengan menyadari bahwa mereka hidup di akhir zaman (2 Ptr. 3:1–13).
- Tuhan sabar dengan ciptaan-Nya, tetapi suatu saat Dia akan tiba-tiba datang untuk menghakimi (2 Ptr. 3:8–10).
- Allah akan meluputkan orang-orang yang benar dan tak bercacat cela (2 Ptr. 2:7–9; 3:13–18).

Garis besar dan susunan isi surat 2 Petrus:

- Salam (2 Ptr. 1:1-2)

I. Mengetahui keselamatan kita (2 Ptr. 1:3–11)

- A. Ditopang oleh kasih karunia (2 Ptr. 1:3–4)
- B. Diteguhkan oleh kasih karunia (2 Ptr. 1:5–7)
- C. Dihargai dengan banyak upah/hadiah (2 Ptr. 1:8–11)

II. Mengetahui Alkitab (2 Ptr. 1:12–21)

- A. Diteguhkan oleh kesaksian para rasul (2 Ptr. 1:12–18)
- B. Diinspirasi oleh Roh Kudus (2 Ptr. 1:19–21)

III. Mengetahui musuh/penentang kita (2 Ptr. 2:1–22)

- A. Penyusupan yang menyesatkan (2 Ptr. 2:1–3)
- B. Terkutuk dalam kesalahan dan kesesatan (2 Ptr. 2:4–10a)
- C. Penuh penghinaan dalam kecemaran (2 Ptr. 2:10b–17)
- D. Bagaimana menghancurkan pengaruh mereka (2 Ptr. 2:18–22)

IV. Mengenal nubuatan kita (2 Ptr. 3:1–18)

- A. Kepastian datangnya Hari Tuhan (2 Ptr. 3:1–10)
- B. Pengudusan umat Allah (2 Ptr. 3:11–18)

Topik-topik utama surat Yudas:

- Orang Kristen perlu mempertahankan iman (Yud. ay. 3).
- Guru palsu dapat dikenali lewat karakter moralnya (Yud. ay. 4, 8, 10, 12–13, 16, 18–19).
- Allah akan menghakimi guru-guru palsu (Yud. ay. 4, 5–7, 11, 14–15).
- Orang kudus harus bertahan sampai akhir (Yud. ay. 17–23).
- Seperti Allah berbelas kasihan kepada orang-orang kudus, demikianlah mereka harus berbelas kasihan pada orang lain (Yud. ay. 2, 21–23).
- Allah mampu menjaga dan memelihara orang kudus sampai akhir (Yud. ay. 1–2, 24–25).

Garis besar surat Yudas:

- Salam (Yud. ay. 1–2)
- Permohonan Yudas: bercukupan dengan iman sejati (Yud. ay. 3–4)
- Kerusakan moral guru palsu akan berakhir dengan penghakiman Tuhan (Yud. ay. 5–16)
- Penutupan dan nasihat (Yud. ay. 17–25).

Mari bersama-sama melanjutkan pembelajaran kita dan melatih diri dalam praktik kebenaran dari kedua surat ini. Kasih karunia Tuhan menyertai kita semua dalam seluruh prosesnya!

“Kasih karunia Tuhan menyertai kita semua dalam seluruh prosesnya!”

Siapkanlah buku catatan tersendiri untuk Firman Tuhan yang didapat setiap hari, agar dapat kita bagikan kepada orang lain.

4 Langkah untuk melakukan *daily devotional*:



Membaca Firman

Untuk dapat berakar di dalam Firman, langkah pertama adalah membaca Firman. Bacalah panduan Firman sesuai bacaan hari tersebut dengan hati yang lemah lembut.



Merenungkan Firman

Renungkan apa yang Tuhan katakan pada ayat Firman Tuhan. Pada langkah ini, galilah Firman Tuhan yang kita baca melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada.



Mendengar dan Melakukan Firman

Buka telinga rohani kita pada apa yang ingin Tuhan sampaikan sesuai dengan Firman Tuhan hari tersebut, lalu catatlah pada buku khusus, sehingga kita dapat melakukan apa yang telah Tuhan firmankan.



Membagikan Firman

Apa yang telah kita dapat dari Firman Tuhan? Bagikan kepada rekan-rekan di sekeliling kita.

Anda dapat merenungkan Firman Tuhan lebih banyak, dengan menggali Firman Tuhan dari pasal-pasal lainnya, selain yang tertulis dalam *Daily Devotional* ini.

Daily Devotional

Sabtu
1
Sept 2018

KASIH KARUNIA YANG MELIMPAH



Membaca Firman 2 Petrus 1:1–2



Merenungkan Firman

1. Ketika menuliskan salam kepada jemaat Tuhan, sebutan apakah yang dipakai oleh Petrus tentang dirinya? (ay. 1a)
2. Apa yang diperoleh seorang murid Kristus karena keadilan Allah di dalam Yesus Kristus? (ay. 1b)
3. Janji tentang apakah yang akan melimpah di dalam hidup kita karena pengenalan kita kepada Allah dan Kristus Yesus? (ay. 2)

Renungan kita setiap hari dalam bulan ini akan berfokus pada surat 2 Petrus dan Yudas, yang isinya saling berkaitan dalam hal iman dan kasih karunia. Kedua surat ini menjelaskan tentang bagaimana menghadapi ajaran guru-guru palsu yang menyusup dalam gereja dan merusak iman murid Kristus. Kita bersyukur kepada Tuhan yang memakai Petrus dan Yudas untuk menjelaskan kebenaran tentang bagaimana kita memperoleh iman dan bahwa karena kasih karunia-Nya kita menerima hidup kekal. Sudahkah kita bersyukur atas itu kasih karunia yang melimpah itu?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Minggu
2
Sept 2018

JANJI YANG PALING BERHARGA



Membaca Firman 2 Petrus 1:3–4



Merenungkan Firman

1. Apa yang terjadi pada kita ketika kita mengenal Allah dengan benar? Dengan apakah Allah memanggil kita? (ay. 3)
2. Hal apakah yang paling berharga yang dianugerahkan kepada kita? (ay. 4a)
3. Mengapa janji Tuhan disebut sebagai janji yang paling berharga? (ay. 4b)

Ketika kita menerima Yesus dan lahir baru, Allah menganugerahkan pada kita janji-janji yang besar dan berharga. Tujuannya adalah agar kuasa Allah menopang kita lewat kasih karunia. Dengan demikian, kita tetap berdiri teguh dalam iman kepada Tuhan. Jangan biarkan diri kita diombang-ambingkan oleh ajaran guru-guru palsu yang tidak mengandalkan Roh Kudus. Sudahkah Anda hidup di dalam janji-janji Tuhan yang berharga dan sangat besar ini?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Senin
3
Sept 2018

DITEGUHKAN OLEH KASIH KARUNIA



Membaca Firman 2 Petrus 1:5-7



Merenungkan Firman

1. Menurut Anda, mengapa dan apa maksud Petrus memberikan penekanan berupa kata-kata, "Justru karena itu"? (ay. 5a)
2. Meski kasih karunia Allah menopang kita, hal apa yang ditekankan oleh Petrus agar kita usahakan dengan sungguh-sungguh? (ay. 5b-7a)
3. Sudahkah kita mencapai tingkat kondisi mengasihi semua orang? Mengapa? (ay. 7b)

Dalam saat teduh kemarin kita telah mengetahui bahwa Allah telah menganugerahkan kepada kita kodrat ilahi, yaitu janji-janji-Nya yang berharga dan sangat besar. Untuk mendapatkan semua itu, Rasul Petrus menekankan kepada kita untuk terus mengusahakan apa yang bisa kita lakukan dengan kasih karunia Allah, yaitu menambahkan kepada iman kita kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, dan kasih. Kasih karunia Allah meneguhkan kita untuk bertindak dengan iman dan percaya bahwa kekuatan-Nya pasti memungkinkan kita untuk mempraktikkan Firman Tuhan.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Selasa
4
Sept 2018

DIHARGAI DENGAN BANYAK HADIAH (1)



Membaca Firman 2 Petrus 1:8-9



Merenungkan Firman

1. Apa yang membuat hidup kita berlimpah-limpah dan giat melayani? (ay. 8a)
2. Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki pengenalan yang benar akan Yesus Kristus? (ay. 8b-9)
3. Sudahkah kita bertobat dari kepicingan karena belum mengenal Allah dengan benar?

Sebagian murid Kristus yang tidak pernah mencapai taraf pengenalan akan Allah dengan benar ini telah menjadi picik. Mereka lupa bahwa kasih karunia Allah dilimpahkan secara berlimpah-limpah karena mengenal Yesus dengan benar. Itulah sebabnya, kita sebagai murid Kristus harus berusaha untuk mengenal Dia dengan benar. Kata Petrus, "Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita. Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan." Marilah kita mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan jiwa kita.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Rabu
5
Sept 2018

DIHARGAI DENGAN BANYAK HADIAH (2)



Membaca Firman 2 Petrus 1:10-11



Merenungkan Firman

1. Apa perintah Petrus kepada semua murid Kristus dan mengapa? (ay. 10a)
2. Apa yang terjadi jika kita melakukan perintah Tuhan ini? (ay. 10b)
3. Hadiah-hadiah apakah yang kita peroleh karena menaati Firman Tuhan? (ay. 11)

Kita mesti bersyukur kepada Tuhan karena bukan hanya kita diselamatkan, tetapi kita yang menaati Firman Tuhan juga mendapatkan banyak hadiah dari Tuhan. Petrus menghibur kita dengan menulis, "Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha lah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." Kita patut bersyukur karena Tuhan menghargai apa pun yang kita lakukan demi nama Tuhan dimuliakan di dalam dan melalui hidup kita.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Kamis
6
Sept 2018

DITEGUHKAN OLEH KESAKSIAN PARA RASUL (1)



Membaca Firman 2 Petrus 1:12-15



Merenungkan Firman

1. Hal terutama apakah yang dilakukan oleh Petrus melalui tulisannya? (ay. 12)
2. Apa sebabnya Petrus berusaha mengingatkan para murid Kristus? (ay. 13)
3. Menurut Anda, mengapa Petrus menegaskan bahwa ia harus mengingatkan kita agar kita selalu mengingat Firman Tuhan? (ay. 14-15)

Petrus benar-benar mempraktikkan apa yang didoakan oleh Tuhan Yesus di Taman Getsemani. Kata Yesus, "Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu," (Luk. 22:31-32). Petrus benar-benar menjalani nasihat Yesus, sehingga ia bisa menulis, "Karena itu aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah teguh dalam kebenaran yang telah kamu terima. Aku menganggap sebagai kewajibanku untuk tetap mengingatkan kamu akan semuanya itu selama aku belum menanggalkan kemah tubuhku ini. Sebab aku tahu, bahwa aku akan segera menanggalkan kemah tubuhku ini, sebagaimana yang telah diberitahukan kepadaku oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Tetapi aku akan berusaha, supaya juga sesudah kepergianku itu kamu selalu mengingat semuanya itu."



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Jumat
7
Sept 2018

DITEGUHKAN OLEH KESAKSIAN PARA RASUL (2)



Membaca Firman 2 Petrus 1:16-18



Merenungkan Firman

1. Apa alasan Petrus terus-menerus mengingatkan kita sebagai murid Kristus? (ay. 16)
2. Apa yang disaksikan oleh Petrus kepada kita untuk meneguhkan iman kita? (ay. 17)
3. Di manakah Petrus mengalami kemuliaan bersama Yesus? (ay. 18)

Alkitab yang kita miliki benar-benar luar biasa; isi tulisan Firman Tuhan di dalamnya ditulis berdasarkan pengalaman masing-masing penulis dengan Tuhan. Alkitab bukanlah cerita bohong yang dikarang oleh imajinasi manusia. Karena itu, Petrus menegaskan bahwa ia sendirilah adalah saksi mata dari kebesaran Tuhan. Apakah kita juga memiliki iman yang sungguh-sungguh percaya akan kebesaran Tuhan atas hidup kita?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Sabtu
8
Sept 2018

DIINSPIRASI OLEH ROH KUDUS



Membaca Firman 2 Petrus 1:19-21



Merenungkan Firman

1. Ketika menyinggung tulisan para nabi di dalam Perjanjian Lama, apa kata Petrus pada kita? Apa yang harus kita lakukan dengan kitab suci? (ay. 19)
2. Apa yang seharusnya kita perhatikan dengan sungguh-sungguh? (ay. 20)
3. Mengapa Petrus memberikan penekanan khusus untuk kitab suci? (ay. 21)

Kita patut bersyukur kepada Tuhan karena Tuhan bertanggung jawab menugaskan para nabi supaya menuliskan Firman Tuhan dan setiap tulisan itu diilhamkan oleh Roh Kudus bukan berasal dari manusia. Itulah sebabnya Firman Tuhan sangat berkuasa; kita tidak boleh menganggap remeh Firman Tuhan.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Minggu
9
Sept 2018

WASPADAI SEKELILINGMU!



Membaca Firman 2 Petrus 2:1-3



Merenungkan Firman

1. Apa kata Petrus tentang para penyusup? Disebut sebagai apakah para penyusup itu? Apa yang mereka lakukan dan bagaimana keadaan mereka nanti? (ay. 1)
2. Apa yang terjadi sebagai akibat dari ajaran para penyusup ini? (ay. 2)
3. Apa saja yang mereka lakukan dan apa akibatnya? (ay. 3)

Dalam Firman hari ini, Petrus kembali mengingatkan kita akan penyusup-penyusup dengan ajaran-ajaran palsu ada di tengah-tengah kita. Jika murid Kristus tidak waspada terhadap pengajaran para penyusup, hal-hal negatif akan timbul sebagai akibatnya. Kita melihat hasil pengajaran mereka lewat buah yang dihasilkan, antara lain: hidup menurut hawa nafsu, suka menghujat, dan mencari keuntungan sendiri. Hukuman atas perbuatan mereka itu pun telah tersedia yaitu kebinasaan.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Senin
10
Sept 2018

HUKUMAN YANG MENANTI ORANG FASIK



Membaca Firman 2 Petrus 2:4-7



Merenungkan Firman

1. Peringatan keras pertama apakah yang diberikan oleh Petrus? (ay. 4)
2. Apa contoh peringatan keras Petrus bagi semua orang? (ay. 5-6)
3. Apa yang dilakukan Allah kepada Lot dan disebut sebagai apakah Lot, keponakan Abraham itu? (ay. 7)

Begitu seriusnya akibat yang ditimbulkan oleh pengajaran sesat yang diberikan oleh penyusup, sehingga tidak ada ampunan bagi mereka. Allah sendirilah yang akan membinasakan orang-orang fasik yang hidupnya hanya mengikuti hawa nafsu, seperti yang telah Allah lakukan pada para pendahulu mereka yang hidupnya tidak berkenan kepada Allah. Namun, ada kasih karunia bagi orang yang tetap hidup benar di mata Allah seperti Nuh dan Lot. Kita harus selalu waspada terhadap kesesatan.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Selasa
11
Sept 2018

TERKUTUK DALAM KESALAHAN DAN KESESATAN



Membaca Firman 2 Petrus 2:8-10a



Merenungkan Firman

1. Apa yang terjadi kepada orang benar bila telah tersusupi pengajaran sesat? (ay. 8)
2. Apa yang terjadi kepada orang benar dan orang jahat? (ay. 9)
3. Sebenarnya, apa yang dilakukan oleh orang-orang jahat? (ay. 10a)

Dalam renungan Saat Teduh hari ini, kita melihat bahwa akibat dari ajaran sesat yang diberikan oleh para penyusup adalah jiwa orang-orang benar tersiksa. Namun, Allah Maha Pengasih, Dia tidak akan membiarkan orang-orang pilihan-Nya hidup dalam kesesakan. Terpujilah Tuhan yang mengasihi kita lebih dari apa pun, sehingga Dia bertindak menyelamatkan kita dan orang-orang jahat yang mencemarkan diri dengan ajaran sesat tetap dalam hukuman mereka. Oleh karena itu, tetaplah hidup benar di mata Allah.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Rabu
12
Sept 2018

PENUH PENGHINAAN DALAM KECEMARAN (1)



Membaca Firman 2 Petrus 2:10b-14



Merenungkan Firman

1. Apa yang dilakukan oleh orang jahat yang sudah rusak moralnya? (ay. 10b-11)
2. Sebutkan ciri-ciri yang dimiliki oleh orang-orang jahat ini. (ay. 12-14b)
3. Disebut apakah orang-orang seperti itu? (ay. 14c)

Peringatan Petrus menjadi pemicu bagi gereja untuk memperhatikan ajaran sesat dari buahnya, "Mereka begitu berani dan angkuh, sehingga tidak segan-segan menghujat kemuliaan, padahal malaikat-malaikat sendiri, yang sekalipun lebih kuat dan lebih berkuasa dari pada mereka, tidak memakai kata-kata hujat, kalau malaikat-malaikat menuntut hukuman atas mereka di hadapan Allah. Tetapi mereka itu sama dengan hewan yang tidak berakal, sama dengan binatang yang hanya dilahirkan untuk ditangkap dan dimusnahkan. Mereka menghujat apa yang tidak mereka ketahui, sehingga oleh perbuatan mereka yang jahat mereka sendiri akan binasa seperti binatang liar, dan akan mengalami nasib yang buruk sebagai upah kejahatan mereka. Berfoya-foya pada siang hari, mereka anggap kenikmatan. Mereka adalah kotoran dan noda, yang mabuk dalam hawa nafsu mereka kalau mereka duduk makan minum bersama-sama dengan kamu. Mata mereka penuh nafsu zinah dan mereka tidak pernah jemu berbuat dosa. Mereka memikat orang-orang yang lemah. Hati mereka telah terlatih dalam keserakahan. Mereka adalah orang-orang yang terkutuk!"



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Kamis
13
Sept 2018

PENUH PENGHINAAN DALAM KECEMARAN (2)



Membaca Firman 2 Petrus 2:15-17



Merenungkan Firman

1. Sebenarnya, apa yang menyebabkan orang-orang tersesat? (ay. 15a)
2. Menurut Anda, mengapa Bileam disebut sebagai orang jahat/nabi palsu? (ay. 15b-16)
3. Dengan apakah para nabi palsu dan penyusup ini disebut dan diumpamakan? (ay. 17)

Jika kita mempelajari kehidupan banyak orang Kristen, kita melihat kebenaran perkataan Paulus yang sesuai dengan Firman yang kita renungkan hari ini, "Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirkannya di dalam daging?" (Gal. 3:3). Sebenarnya, mereka memulai dengan baik, tetapi mengakhiri dengan buruk karena membiarkan para penyusup menyesatkan hidup mereka. Petrus menekankan, "Oleh karena mereka telah meninggalkan jalan yang benar, maka tersesatlah mereka, lalu mengikuti jalan Bileam, anak Beor, yang suka menerima upah untuk perbuatan-perbuatan yang jahat." Oleh karena itu, janganlah kita tergoda oleh ajaran yang menipu, dan mari kita hidup sesuai tuntunan Firman Tuhan saja.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Jumat
14
Sept 2018

MENGHANCURKAN PENGARUH AJARAN SESAT (1)



Membaca Firman 2 Petrus 2:18-20



Merenungkan Firman

1. Kata-kata apakah yang diucapkan guru-guru palsu? Mengapa? (ay. 18)
2. Apa yang mereka janjikan dalam pengajaran sesat mereka? (ay. 19)
3. Apa yang akan terjadi dengan orang-orang yang tersesat ini? (ay. 20)

Perkataan Anda menentukan sikap dan tindakan Anda. Jika kita berbicara yang tidak benar, perkataan itu akan menyeret kita ke dalam bahaya. Para pengajar/guru-guru palsu menggunakan kata-kata menipu dan janji-janji kemerdekaan untuk memikat orang mengikuti ajarannya. Yesus pun memberikan peringatan tentang hal ini, "Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum," (Mat. 12:36-37). Waspadalah dengan kata-kata yang menipu.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Sabtu
15
Sept 2018

MENGHANCURKAN PENGARUH AJARAN SESAT (2)



Membaca Firman 2 Petrus 2:21-22



Merenungkan Firman

1. Peringatan paling serius apakah yang tertulis di dalam ayat ini? Mengapa? (ay. 21)
2. Dengan apakah Petrus menggambarkan orang-orang yang murtad ini? (ay. 22)
3. Menurut pendapat Anda, mengapa pengenalan kita akan Kristus harus lebih utama daripada yang lain?

Jika seseorang yang telah bertobat kembali lagi kepada jalannya yang dulu dan menyesatkan banyak orang, Petrus menggambarkan mereka seperti anjing yang kembali lagi ke muntahnya dan babi yang telah mandi kembali lagi ke kubangannya. Karakter/moral mereka telah rusak. Namun, setiap orang yang benar-benar mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pasti lahir baru, menghidupi pertobatan sejati, dan menghasilkan buah karakter moral yang seiring waktu menjadi semakin serupa dengan Kristus.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Minggu
16
Sept 2018

KEPASTIAN DATANGNYA HARI TUHAN (1)



Membaca Firman 2 Petrus 3:1-4



Merenungkan Firman

1. Apa yang paling ditekankan oleh Petrus dalam suratnya yang kedua ini? (ay. 1)
2. Mengapa Petrus memberikan peringatan ini kepada para murid Kristus? (ay. 2)
3. Hal utama apakah yang harus kita ketahui dan mengapa hal itu penting? (ay. 3-4)

Dalam renungan Saat Teduh hari ini, kita menyadari betapa pentingnya peringatan Petrus bagi kita yang hidup di akhir zaman. Jika kita lalai memperhatikan peringatan Tuhan ini, kita akan terperosok ke dalam lumpur yang sama dengan orang jahat. Jadi, kita harus jadi kuat dalam Dia dan tetaplah mengikuti perintah-perintah Tuhan.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Senin
17
Sept 2018

KEPASTIAN DATANGNYA HARI TUHAN (2)



Membaca Firman 2 Petrus 3:5-8



Merenungkan Firman

1. Apa ciri khas orang-orang yang mengejek nubuatan Firman Tuhan? (ay. 5-6)
2. Apakah yang masih memelihara langit dan bumi hingga terpelihara seperti sekarang ini? (ay. 7)
3. Hal terpenting apakah yang tidak boleh kita lupakan tentang janji Tuhan? (ay. 8)

Pernahkan Anda bertemu dengan orang-orang tertentu yang suka mengejek janji-janji Tuhan dalam kitab suci? Ataukah dulu juga Anda pernah melakukannya? Jika Anda pernah melakukan hal itu, ambillah keputusan untuk bertobat sebelum terlambat. Tuhan menjanjikan isi nubuat dalam Alkitab pasti terjadi. Itulah sebabnya Petrus menulis, "Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh Firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air, dan bahwa oleh air itu, bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah. Tetapi oleh Firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik. Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari."



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Selasa
18
Sept 2018

KEPASTIAN DATANGNYA HARI TUHAN (3)



Membaca Firman 2 Petrus 3:9-10



Merenungkan Firman

1. Hal terpenting apakah yang tidak boleh kita lupakan? (ay. 9a)
2. Sebenarnya, apa yang dikehendaki oleh Tuhan bagi manusia? (ay. 9b)
3. Seperti apakah hari Tuhan akan tiba? Mengapa? (ay. 10)

Pernahkan Anda mendengar orang-orang fasik mengejek janji Tuhan? Ketahuilah bahwa roh yang sama sudah ada sejak zaman gereja mula-mula. Namun, kita harus terus-menerus yakin dan percaya kepada janji Tuhan tentang hari-Nya dan tentang pertobatan orang-orang. Rasul Petrus menguatkan kita, "Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap." Oleh karena itu, sudah seharusnya kita semakin giat dalam Tuhan dan melayani orang lain dengan kasih Kristus.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Rabu
19
Sept 2018

PENGUDUSAN UMAT ALLAH (1)



Membaca Firman 2 Petrus 3:11-13



Merenungkan Firman

1. Sebagai murid Kristus, apa respons kita terhadap Firman Tuhan? (ay. 11-12a)
2. Apa yang akan terjadi pada "hari itu"? (ay. 12b)
3. Sebagai murid Kristus yang sejati, apa yang kita nantikan? (ay. 13)

Banyak orang Kristen yang menyebut dirinya murid Kristus tetapi tidak mau atau tidak bersedia membayar harga demi hidup kudus dan benar di hadapan Tuhan. Bahkan, ada yang memanfaatkan kasih karunia Allah untuk hidup dalam dosa. Namun, Petrus memberi nasihatnya yang bijaksana, "Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran." Jika kita adalah murid Kristus sejati, pastilah kita hidup saleh dan kudus setiap saat. Rindukah Anda menjalani kehidupan seperti itu?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Kamis
20
Sept 2018

PENGUDUSAN UMAT ALLAH (2)



Membaca Firman 2 Petrus 3:14-16



Merenungkan Firman

1. Apa yang harus kita usahakan sementara kita juga menantikan langit baru dan bumi baru? Mengapa kita harus hidup tidak bernoda di hadapan Allah? (ay. 14a)
2. Apa tujuan dari kesabaran Tuhan terhadap manusia? (ay. 15-16)
3. Siapakah yang bertobat karena kesabaran Tuhan? Apa hasil karyanya bagi kita?

Tuhan kita adalah pribadi yang panjang sabar. Kata Musa, "Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan berseru: 'TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat,'" (Kel. 34:6-7). Itulah sebabnya, Petrus memperingatkan kita agar menggunakan kesempatan yang Tuhan beri karena kesabaran-Nya itu untuk kita tetap setia dan hidup dalam jalan Tuhan sambil menantikan akhir dari segala sesuatu.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Jumat
21
Sept 2018

PENGUDUSAN UMAT ALLAH (3)



Membaca Firman 2 Petrus 3:17-18



Merenungkan Firman

1. Apa yang seharusnya kita waspadai dalam Firman yang kita renungkan ini? (ay. 17)
2. Apa pesan Petrus bagi kita sebagai murid Kristus? (ay. 18a)
3. Apa tujuan utama dari pengenalan kita kepada Tuhan dan pertumbuhan kita dalam iman kepada Dia? (ay. 18b)

Rasul Petrus benar-benar memberi perhatian terhadap pertumbuhan iman Kristen yang sehat dan murni. Ia menaruh harapan besar kepada murid-murid Kristus agar tidak tersesat bersama orang-orang yang tidak mengenal Tuhan dan meninggalkan pegangan hidup kita, yaitu Tuhan Yesus. Ia mengingatkan agar kita justru semakin bertumbuh dan berbuah di dalam Yesus dengan tetap menjaga kekudusan. Marilah kita menjaga hati kita supaya tetap murni dan kudus.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Sabtu
22
Sept 2018

PANGGILAN YANG ISTIMEWA



Membaca Firman Yudas 1:1-2



Merenungkan Firman

1. Dengan sebutan apakah Yudas menggambarkan dirinya? (ay. 1a)
2. Kepada siapakah surat Yudas ini ditujukan? (ay. 1b)
3. Sebutkan ketiga hal yang akan melimpah bagi kita dalam Firman yang kita renungkan ini. (ay. 2)

Yudas adalah salah satu kitab yang terpendek, tetapi isinya penuh kuasa untuk mengubah kehidupan kita sebagai murid Kristus. Penulisnya, Yudas, adalah saudara kandung Yesus sendiri. Namun, ia tidak bermegah secara berlebihan atas status jasmani ini. Ia justru menyebut dirinya sebagai hamba Yesus Kristus. Ia menulis kepada orang-orang yang sudah dipanggil oleh Allah untuk diselamatkan. Mereka yang terpanggil ini menerima kasih Kristus yang tidak terbatas dan dipelihara oleh Allah Bapa demi kemuliaan Kristus. Sudahkah Anda sendiri juga menyadari keistimewaan Anda ini?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Minggu
23
Sept 2018

BERJUANG MEMPERTAHANKAN IMAN SEJATI



Membaca Firman Yudas 1:3-4



Merenungkan Firman

1. Apa nasihat Yudas bagi kita sebagai murid Kristus? (ay. 3)
2. Siapa yang perlu kita waspadai dalam Firman yang kita renungkan ini? (ay. 4a)
3. Mengapa para penyusup disebut orang fasik dan apa yang mereka lakukan terhadap orang-orang Kristen? (ay. 4)

Isi surat Yudas ternyata memiliki kesamaan dengan surat 2 Petrus, yakni peringatan para rasul terhadap para penyusup dan ajaran sesat. Memang, kita harus benar-benar serius mewaspadaikan peringatan ini. Dinyatakan bahwa bukan hanya kemerdekaan yang perlu perjuangan, tetapi untuk mempertahankan iman juga dibutuhkan perjuangan. Yudas mengingatkan setiap orang-orang Kristen untuk tetap berjuang agar iman kita tidak gugur. Jika saat ini Anda sedang mengalami pencobaan untuk menyangkal iman, jangan menyerah! Mari kita tetap mempertahankan iman kita sampai Yesus berkata, "Sabaslah, hai hamba yang baik dan setiawan," (Mat. 25:21a, TL).



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Senin
24
Sept 2018

KERUSAKAN MORAL GURU-GURU PALSU (1)



Membaca Firman Yudas 1:5-9



Merenungkan Firman

1. Apa nasihat Yudas bagi para murid, meski mereka sudah mengetahui kebenaran? (ay. 5-6)
2. Contoh apakah yang dipakai oleh Yudas untuk menjelaskan karakter moral guru-guru palsu? (ay. 7-9)
3. Sudahkah kehidupan Anda menunjukkan karakter Kristus? Atau justru berlawanan dengan karakter Kristus?

Betapa berbahayanya benih jahat yang ditanam dalam diri seseorang. Bila tertanam, buahnya tampak lewat karakter yang ditunjukkan dalam kehidupan setiap hari. Perhatikan kata-kata Yudas, "Tetapi, sekalipun kamu telah mengetahui semuanya itu dan tidak meragukannya lagi, aku ingin mengingatkan kamu bahwa memang Tuhan menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, namun sekali lagi membinasakan mereka yang tidak percaya. Dan bahwa Ia menahan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, dengan belenggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari besar, sama seperti Sodom dan Gomora dan kota-kota sekitarnya, yang dengan cara yang sama melakukan percabulan dan mengejar kepuasan-kepuasan yang tak wajar, telah menanggung siksaan api kekal sebagai peringatan kepada semua orang. Namun demikian orang-orang yang bermimpi-mimpian ini juga mencemarkan tubuh mereka dan menghina kekuasaan Allah serta menghujat semua yang mulia di surga."



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Selasa
25
Sept 2018

KERUSAKAN MORAL GURU-GURU PALSU (2)



Membaca Firman Yudas 1:10-11



Merenungkan Firman

1. Hal-hal apa saja yang dihujat oleh orang-orang fasik? Apa akibat hujatan mereka? (ay. 10)
2. Apa yang terjadi kepada mereka yang menghujat Tuhan? (ay. 11)
3. Sudahkah Anda menyadari bahaya yang mengancam dari hujatan terhadap Tuhan?

Saat Teduh hari ini benar-benar membuka pikiran kita sebagai murid Kristus. Mengapa? Karena gaya hidup orang jahat tampak dari perilaku dan perkataan mulutnya yang diucapkan setiap hari. Yudas mengingatkan kita tentang gaya hidup mereka, "Akan tetapi mereka menghujat segala sesuatu yang tidak mereka ketahui dan justru apa yang mereka ketahui dengan nalurinya seperti binatang yang tidak berakal, itulah yang mengakibatkan kebinaan mereka. Celakalah mereka, karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain dan karena mereka, oleh sebab upah, menceburkan diri ke dalam kesesatan Bileam, dan mereka binasa karena kedurhakaan seperti Korah." Bagaimana dengan Anda?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Rabu
26
Sept 2018

KERUSAKAN MORAL GURU-GURU PALSU (3)



Membaca Firman Yudas 1:12-13



Merenungkan Firman

1. Karakter apakah yang Yudas tuliskan tentang guru-guru palsu? (ay. 12a)
2. Dengan apakah kehidupan mereka diumpamakan? (ay. 12b-13a)
3. Di manakah tempat khusus yang tersedia bagi mereka? (ay. 13b)

Perhatikan ciri-ciri karakter moral yang rusak yang melekat pada guru-guru palsu, agar kita tidak terseret menjadi bagian dari mereka. Namun bila kita merenungkan Firman Tuhan ini dengan saksama, akhir hidup mereka sebenarnya benar-benar mengerikan. Tempat mereka adalah dunia kekelaman. Perhatikan perkataan Yudas, "Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban mereka sendiri; mereka bagaikan bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya." Betapa menyedihkan akhir hidup yang seperti ini!



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Kamis

27

Sept 2018

KERUSAKAN MORAL GURU-GURU PALSU (4)



Membaca Firman Yudas 1:14-16



Merenungkan Firman

1. Apa isi nubuat Henokh sehubungan dengan karakter orang-orang fasik? (ay. 14-15)
2. Bagaimanakah gaya hidup orang-orang fasik ini? (ay. 16)
3. Sudahkah Anda bertobat dari dosa persungutan dan keluh kesah? Mengapa?

Membaca dan merenungkan isi kitab Yudas, kita seakan-akan berdiri di depan cermin dan melihat diri kita sendiri. Gaya hidup orang-orang fasik terlihat dengan jelas bukan hanya bagi kita, tetapi juga sudah dinubuatkan oleh Henokh di zaman dahulu. Yudas mengutip nubuatan Henokh bagi kita yang hidup di zaman akhir, "Juga tentang mereka Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah bernubuat, katanya: 'Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya, hendak menghakimi semua orang dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik karena semua perbuatan fasik, yang mereka lakukan dan karena semua kata-kata nista, yang diucapkan orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan.' Mereka itu orang-orang yang menggerutu dan mengeluh tentang nasibnya, hidup menuruti hawa nafsunya, tetapi mulut mereka mengeluarkan perkataan-perkataan yang bukan-bukan dan mereka menjilat orang untuk mendapat keuntungan." Apakah kita juga sedang melakukan hal yang sama? Bertobatlah sebelum terlambat.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Jumat

28

Sept 2018

HIDUP YANG DIPIMPIN OLEH ROH KUDUS (1)



Membaca Firman Yudas 1:17-19



Merenungkan Firman

1. Apa isi peringatan para rasul kepada kita? (ay. 18)
2. Mengapa kehidupan orang-orang fasik dikuasai oleh keinginan duniawi? (ay. 19)
3. Menurut Anda, bagaimana kondisi orang-orang Kristen yang hidup tanpa pimpinan Roh Kudus?

Semakin dalam pemahaman kita tentang kitab Yudas, semakin jelaslah bagi kita apa artinya pengaruh ajaran sesat bagi seseorang. Jika seseorang mulai terpengaruh dengan ajaran sesat, hidupnya akan dikuasai sepenuhnya oleh hawa nafsu dan keinginan duniawi. Kata Yudas, "Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, ingatlah akan apa yang dahulu telah dikatakan kepada kamu oleh rasul-rasul Tuhan kita, Yesus Kristus. Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: 'Menjelang akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek yang akan hidup menuruti hawa nafsu kefasikan mereka.' Mereka adalah pemecah belah yang dikuasai hanya oleh keinginan-keinginan dunia ini dan yang hidup tanpa Roh Kudus." Mereka hidup tanpa dipimpin oleh Roh Kudus, dan itu sangatlah berbahaya. Mari pastikan bahwa kita harus penuh dengan Roh.



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Sabtu
29
Sept 2018

HIDUP YANG DIPIMPIN OLEH ROH KUDUS (2)



Membaca Firman Yudas 1:20-23



Merenungkan Firman

1. Bagaimana seorang Kristen harus membangun dirinya? (ay. 20)
2. Apa yang harus kita jaga dalam hidup kita sebagai murid Kristus? (ay. 21)
3. Bagaimana sikap kita terhadap orang-orang yang masih hidup dalam keinginan-keinginan dosa? (ay. 22-23)

Setelah satu bulan ini melalui Saat Teduh kita mengenali kedok pengajaran sesat dan gaya hidup para penyusup yang menjadi guru-guru palsu, hari ini Yudas juga menasihati kita untuk melakukan bagian kita. Ia menyuruh kita melakukan Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh dengan membangun diri kita di atas dasar iman yang teguh kepada Yesus Kristus. Hal berikutnya yang harus kita lakukan adalah membagi kasih Kristus bagi orang-orang yang masih hidup dalam kecemaran dan keinginan-keinginan dosa. Sudahkah kita melakukan hal yang berikutnya ini?



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

Minggu
30
Sept 2018

DIJAGA SAMPAI AKHIR



Membaca Firman Yudas 1:24-25



Merenungkan Firman

1. Ketika menuliskan bagian penutup suratnya, iman dan keyakinan seperti apa yang ditunjukkan oleh Yudas? (ay. 24)
2. Jaminan apakah yang diberikan oleh Yudas kepada kita? (ay. 25)
3. Jika Anda sudah mengetahui kebenaran, apa tindakan Anda selanjutnya? Buatlah komitmen pribadi yang spesifik untuk hidup dalam Firman Tuhan.

Yudas bukan hanya menulis untuk menghibur kita sebagai murid Kristus, tetapi ia juga mengungkapkan iman dan keyakinannya kepada kuasa Allah. Yudas yakin bahwa Tuhan yang telah memanggil kita kepada Kristus untuk diselamatkan, juga berkuasa untuk menjaga dan memelihara hidup kita. Betapa luar biasanya perbuatan Tuhan kita!



Mendengar dan Melakukan Firman



Membagikan Firman

S E R I K A R A K T E R



MENAKLUKKAN PERCABULAN (1)

P

ercabulan adalah hal yang sangat serius. Percabulan bukan hanya akan menghancurkan pernikahan. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa kecanduan pornografi memiliki efek yang lebih menjerat daripada kecanduan obat-obatan. Percabulan lebih dari merusak kualitas kehidupan seorang individu, dan bahkan dapat menghancurkan kehidupan sebuah bangsa (Yud. 1:7).

Alkitab memperingatkan bahwa berbeda dengan memerangi dosa-dosa yang lain, memerangi percabulan harus dilakukan dari dalam diri sendiri (1 Kor. 6:18). Karena itu, dalam seri artikel Menaklukkan Percabulan selama beberapa edisi ini, kita akan membahas bagaimana Anda dapat menang atau dapat menolong orang lain menang melawan jebakan-jebakan percabulan yang disusupkan iblis melalui keunikan karakter kita masing-masing.

KELOMPOK KARAKTER 1:

Penikmat seni yang berselera tinggi

Tuhan menanamkan kemampuan di dalam otak setiap manusia untuk meresapi sebuah keindahan/seni (*sense of art*); dan tidak dapat dipungkiri, tubuh manusia memiliki unsur seni yang sangat indah. Itulah sebabnya, secara umum setiap orang, baik perempuan maupun laki-laki, memiliki titik kritis yang dapat membuatnya jatuh dalam godaan percabulan. Namun, orang-orang yang memiliki bakat seni dan berselera tinggi akan memiliki titik kritis yang lebih rentan; kemampuan mereka yang di atas rata-rata untuk memahami dan menikmati seni dimanfaatkan iblis untuk menjerat mereka ke dalam dosa percabulan.

Pengalaman saya dalam konseling membuat saya berkesimpulan bahwa tipuan iblis sering dilancarkan untuk orang-orang yang cenderung teliti, rapi, berselera tinggi, menyukai keseimbangan dan keteraturan, analitis, dan memiliki bakat seni di atas rata-rata. Mereka ini memiliki titik kritis yang lebih rentan untuk jatuh dalam godaan percabulan.



Sumber kejatuhan: rasionalisasi

Cara yang paling sering digunakan oleh iblis adalah menggunakan “undangan” untuk sekadar “menikmati keindahan” tubuh yang telah Tuhan ciptakan. Segala argumentasi atau buah pikiran yang bertujuan untuk memungkinkan kita menikmati atau mencicipi percabulan, biasanya dibangun di atas konsep undangan ini.

Kebutuhan untuk menikmati unsur seni dari keindahan tubuh ini nyata. Tuhanlah yang menciptakannya, karena Ia memang ingin hasil karya-Nya dapat dinikmati oleh ciptaan-Nya. Memang di Alkitab tertulis, “Sebab itu, hendaklah engkau berbahagia dengan istrimu (atau suamimu) sendiri; carilah kenikmatan pada gadis (atau pria) yang telah kaunikahi gadis jelita dan lincah seperti kijang. Biarlah kemolekan tubuhnya selalu membuat engkau tergila-gila dan asmaranya memabukkan engkau. Apa gunanya bernaafsu kepada wanita (pria) lain, anakku?” (Ams.5:18-20, IBIS). Tuhan yang telah menciptakan kemampuan di dalam diri kita untuk menikmati keindahan fisik dari lawan jenis kita, telah menyediakan cara agar kebutuhan itu juga dapat dipenuhi, yaitu melalui pernikahan. Tidak melalui cara lain.

Jadi, bagaimana cara terbaik melawan jebakan rasionalisasi ini?

KUNCI KEMENANGAN 1:

Menerima kenyataan dan memahami hukum

Tuhanlah yang telah menciptakan kemampuan dan kebutuhan untuk dapat menikmati seni itu di dalam diri kita. Akuihal hal itu, tetapi jangan biarkan iblis menipu kita, bahwa kita dapat memuaskan kebutuhan itu melalui cara apa pun. Bagaimanapun juga, ada hukum yang telah Tuhan tetapkan.

Sama seperti ketika kita merasa lapar lalu secara alami di dalam diri kita akan ada dorongan untuk makan tetapi kita tidak dapat mencuri makanan orang lain hanya karena kita memiliki dorongan untuk makan; demikian pula halnya dengan kenikmatan seksual dan menikmati keindahan tubuh lawan jenis kita. Tuhan telah menetapkan bahwa jalur yang diperbolehkan hanyalah pernikahan. Ketika kita berusaha memuaskan kebutuhan alami ini dengan cara lain, akan selalu ada konsekuensi negatif yang menyertai.





KUNCI KEMENANGAN 2:

Jadikan Firman Tuhan sebagai dasar argumentasi

Izinkan saya menegaskan satu hal mendasar ini. Ketika kita berusaha mencari-cari dasar argumentasi yang dapat melegitimasi usaha kita memuaskan kebutuhan ini di luar pernikahan, kita pasti berhasil menemukannya. Mengapa? Karena Alkitab telah mengatakan bahwa sumber dari jebakan percabulan adalah di dalam diri kita sendiri (1 Kor. 6:18). Maka, tidak peduli selogis apa pun argumentasi Anda itu, jangan memercayainya! Tuhanlah yang menciptakan tubuh kita beserta seluruh sistem kerjanya. Lalah yang paling memahami apa yang baik dan buruk bagi hidup kita.

Hanya ketika kita menjadikan Firman Tuhan sebagai dasar dari pikiran-pikiran kita, barulah kita dapat menang melawan jebakan percabulan ini. Percayalah ketika Alkitab mengatakan, “Bibir (percabulan, pornografi, dst.) menitikkan tetesan madu dan langit-langit mulutnya lebih licin dari minyak. Tetapi kemudian ia pahit seperti empedu dan tajam seperti pedang bermata dua. Kakinya turun menuju maut.” (Ams.5:3-5).

(JEz)

Peneguhan Tuhan

*“Anakku, dengarkanlah aku!
Perhatikanlah kebijaksanaanku dan
pengertian yang kuajarkan kepadamu,
supaya engkau tahu bagaimana engkau
harus membawa diri dan berbicara
sebagai orang yang berpengetahuan.”
(Ams.5:1-2, IBIS)*

Hanya ketika kita menjadikan **Firman Tuhan** sebagai dasar dari pikiran-pikiran kita, barulah kita dapat **menang** melawan jebakan percabulan.



STRONGER RELATIONSHIP, STRONGER FAITH



few weeks ago, I had the chance to join the Prophetic Camp held by my local church. Having been involved in worship ministry, I made the decision to join the camp since the first day it was announced in the church. I didn't know why, but at that time, I felt the urge to join the camp, and ever since then I felt the excitement of joining a church camp that I had never had for the past few years. At that time, I knew that God was going to do something indescribable to my life.

At the camp, as I listened through each session, I realized that all the messages were not new for most of the attendees, considering that they were not new people either in worship ministries. However, what amazed me was how we knew that there we were being brought into a deeper level of worship. We were brought to remember that

relationship with God is not simply something we could describe or legalize with certain conditions or sets of liturgies. There, we were over and over again reminded of our status as not slaves, but sons and daughters of God, who are free to express our love and affections to God.

Growing up in a traditional Christian family, I was taught to address God in the most reverent way possible and to respect Him with dedication. Thanks to those teachings, I grew up as a person who has learned to respect God's presence wherever I go. However, as I walked further in my path as a believer, I learned that respecting God is not simply about kneeling down or closing your eyes when you pray, or about singing hymn songs in total devotion, or praying for hours straight.

There is nothing wrong with them at all. Yet if we talked about respecting God, it actually goes beyond those rituals. Imagine how a kid is playing “wildly” with his/her father, he/she can jump right on to the father’s lap, or even charge forward to hug his/her father, but that does not mean that he/she is being disrespectful towards the father. In fact, the father would feel so much love and affection aimed at him from the child. That’s what happens in our relationship with our Heavenly Father. Just as a child can freely express his/her love to the earthly father in any imaginable ways, we cannot stereotype our relationship with our Heavenly Father only with certain acts or methods.

As this month we are learning about building true faith in God in dealing with false teachings, I believe that above all things, we need to build a deeper relationship with God the Father and we need to learn to listen to His voice. Just as Jesus said that the sheep know the shepherd’s voice, we will also understand how God speaks to us as we build deeper relationship with God.

There are, however, a few indicators that we need to bear in mind whether such “voice” is truly from God or another source. First and foremost, it is

always in-line with what the Scripture says. God is a Person who holds true to His Word, hence He will never do things in contradiction of what He has said in the Bible. Second, whatever comes from God is always meant to edify us, not to destroy or to condemn us. God’s Word may sometimes sound “tough”, but it is always meant to build our lives stronger in faith. Third, God’s Word is meant for us to be real examples of living the lives as Christ’s disciples to the world around us. Our Great Commission is to make disciples of all nations, and without becoming real examples we will not be able to show the Christ in us to the world.

Just like a child can recognize his/her father’s voice when he speaks to him/her, we should be able to differentiate the voice of our Father among the other voices in the world. How? Let’s build a deeper, stronger relationship with God. As we grow more rooted in our relationship with God, we shall not be wavered by false teachings spread by false prophets.

May our Heavenly Father keep us and bless us in His love as we grow closer to Him as His child every single day. (AAr)



坚固的关系，坚强的信心

几个星期前，我参加了当地地方教会举办的露营活动，我担任敬拜团队服事。自从信息首次公布时刻，我就决定登记参加。不知出于何种原因，当时我觉得很有必要加入，我感觉这次比多年来更兴奋。因此，我知道神打算在我生命中要做更加重大的事。

在营会中，在听取每个课程时，我意识到所有主题对大多数参与者来说并不陌生（他们在服事里不是新人）。然而，对我来说最令人惊奇的是，我们所有人都被带入比我们以前的经历更深的敬拜里。我们认识到，我们与神的关系不是随随便便的，或者必须受到一系列规则或行为的约束；我们不断被提醒，我们的地位是神的儿女，而不是奴婢或仆人，我们可以自由地向祂表达我们爱的请与意。

我自己是在一个基督教的家庭中长大；我常被教导尊重神，并对神要表现出尊敬和忠诚的态度。由于这样的教导，为我是一个成年人时，无论我在哪里，我都习惯尊重神的存在。然而，在我个人成长中作为一个日益成熟的信徒时，我了解到尊崇神不仅仅是在祈祷时跪下或闭上眼睛，或者用庄严或长时间祷告去唱歌。

事实上，这些的好事都没有错。但问题是，尊崇神实际上远远超出了所有的仪式。想象一个孩子可以和父亲一起自由地“野”；却可以跳进他父亲的膝盖或跑去拥抱他的父亲，这并不意味着他对父亲不尊重或不礼貌。父亲实际上会感受到孩子的爱和崇意。这也是我们与天父的关系。就像一个可以自由地向父亲表达爱意的孩子一样，我们不能仅仅通过一系列方式或仪式来限制我们作为一个孩子与天父的关系。

在本月我们要学到对神的真正信心去抵挡虚假的教导。我确信，最重要的是，我们需要与天父建立更深入更亲密的关系，我们需要学会倾听祂的声音。就像耶稣所说羊知道他牧羊人的声音时，我们也会明白神在这个过程中向我们说话时，我们与祂建立了更深入，更亲密的关系。

然而，我们需要记住一些迹象，以确认我们听到的“声音”是来自神还是来自其他来源。首先并最重要的，神的声音必须符合圣经的内容。神是一个坚守祂的话，祂从不说不符合圣经内容的话。第二，神的声音必须是为了建立我们自己，而不是摧毁或惩罚我们。神的言语可以非常严厉，但总是为了我们的好处，使我们的信心更加坚强。第三，神的声音会使我们成为在我们周围的人面前成为基督门徒的生活的榜样。我们受命令要使众人成为基督的门徒，我们不可能做到这些，如果没有做出把基督向别人显示出来的榜样。

当父亲对孩子说话时，孩子必定认出他父亲的声音，所以我们也肯定会在世界上在所有声音中能听到并认出我们父的声音。如何做到呢？让我们作为一个孩子和父亲建立更深和更坚固的关系。这就是使我们在祂的声音中扎根并成长的原因，这样我们就不会受到假教师虚假的教导的或其他声音的动摇。

愿天父在祂的爱中保护并祝福我们，因为我们每天都像祂的孩子一样亲近祂。 Kiranya Bapa Surgawi



S

uka atau tidak suka, pekerja harus berhadapan dengan atasan langsung setiap hari, bahkan mungkin saja hampir 60% waktunya akan bersentuhan atau berinteraksi dengan sang atasan. Sayangnya, tidak semua orang bisa harmonis dan menikmati bekerja dengan atasan langsungnya. Ada berbagai alasan orang tidak menyukai dan tidak bisa bekerja sama dengan atasannya, misalnya, atasannya cuek, atasan tidak bersikap adil, atasannya otoriter, dsb. Sering kali, alasan-alasan semacam ini membuat banyak orang menjadi tidak termotivasi dalam bekerja.



Dalam Perjanjian Lama, contoh yang serupa dialami oleh Daud. Daud diperlakukan tidak adil oleh atasannya, yaitu Saul. Menariknya, Daud memperoleh beberapa kali kesempatan untuk membalas kejahatan Saul dan dengan mudah dia dapat membunuh Saul, tetapi dia memilih untuk tetap menghormati atasannya. Bagi Daud, Saul tetaplah atasannya dan atasan adalah pemimpin yang Tuhan tetapkan atas dirinya. Selain itu, kejahatan tidak harus dibalas dengan kejahatan atau dendam. Kejahatan hanya bisa dikalahkan oleh kebenaran, kebaikan, kelembutan dan kasih! "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu," (Mat. 5:44).

Dalam Perjanjian Baru, Petrus mengajarkan juga untuk memiliki rasa hormat kepada atasan, "Hai kamu, hamba-hamba, tunduklah dengan penuh ketakutan kepada tuanmu, bukan saja kepada yang baik dan peramah, tetapi juga kepada yang bengis," (1 Ptr. 2:18).

Bagi pekerja yang memiliki atasan, pekerja yang bisa kita sebut bawahan, ini berarti, tunduklah dan hormatilah atasanmu; bukan hanya atasan yang baik dan lemah lembut, tetapi juga atasan yang tidak adil, semaunya, bahkan kejam sekalipun. Berurusan dengan atasan-atasan yang demikian memang sangatlah tidak menyenangkan, tetapi daripada emosi Anda jengkel, kesal, dan Anda jadi kesulitan bekerja sama dengan sang atasan, sebenarnya ada cara-cara untuk Anda mengubah pola pikiran dan tindakan Anda sehingga Anda bisa bekerja sama lebih efektif dan berinteraksi dengan lebih bersahabat dengan atasan, tanpa rasa terpaksa. Mari kita simak satu per satu.

*"Hai kamu, hamba-hamba, **tunduklah** dengan penuh ketakutan kepada tuanmu, bukan saja kepada yang baik dan peramah, tetapi juga kepada yang bengis."*

1 Petrus 2:18

1.

Amati mood atasan dan sesuaikan diri Anda

Bila atasan sedang emosional dan berada dalam situasi tertekan, jangan terlalu banyak berkomunikasi dulu, apalagi untuk hal-hal yang sifatnya kurang serius. Jika perlu, jangan protes atau mengeluh dan jangan mengusulkan ide apa pun dalam situasi seperti ini, apalagi merengek-rengek minta naik gaji. Intinya, gunakan empati dan jangan menambah beban atasan.

2.

Bantu kelola waktu dan prioritas atasan

Setiap pagi, ingatkan atasan tentang berbagai hal penting tentang tugas-tugas hari itu, termasuk usulkan jam berapa sebaiknya rapat atau harus bertemu dengan siapa dan untuk urusan apa. Dengan demikian, Anda menolong atasan mengelola waktunya, sekaligus menolong diri Anda sendiri menyelaraskan berbagai prioritas pada hari tersebut.

“Hal ini akan menciptakan **penilaian positif** dari atasan kepada Anda.”

3.

Tawarkan bantuan

Ketika Anda melihat atasan kelimpungan dengan berbagai beban tugas, tawarkan diri untuk membantu dia dengan tugas-tugas yang Anda sangat pahami/kuasai. Hal ini akan menciptakan penilaian positif dari atasan kepada Anda.

4.

Tepati janji Anda

Jika Anda telah menyepakati *deadline* tertentu untuk menyelesaikan tugas dari atasan, berusaha lah semaksimal mungkin untuk menepati janji Anda itu. Bila Anda menemui kesulitan yang membuat janji itu mungkin akan gagal, bertindaklah secara cepat untuk menemukan solusinya. Jika Anda tidak mendapatkan solusinya, secepatnya informasikan kesulitan yang tak terkendali ini pada atasan. Namun, sebelum mencari solusi pengganti dan/atau memberitahukan kegagalan Anda untuk menepati janji kepada atasan, pastikan bahwa ini adalah tingkat kesulitan yang tinggi dan tidak dapat diprediksi sebelumnya.



Hindari bolak-balik datang kepada atasan untuk mengabarkan setiap kesulitan Anda. Ingat, atasan adalah atasan dalam pekerjaan, bukan pengasuh Anda. Dalam seluruh pekerjaan Anda, Anda lah yang harus menjadi *problem solver*, bukan atasan Anda. Setiap kali Anda menjumpai kesulitan, berusaha lah untuk mengatasinya sendiri dulu. Bila Anda mengalami kebuntuan, carilah bantuan dari rekan kerja atau seseorang lain yang lebih berpengalaman. Kalau hal ini tetap tidak berhasil dan saat Anda membutuhkan keputusan atasan, barulah diskusikan masalahnya dengan atasan. Sebagai catatan, Anda perlu berdiskusi dengan membawa data, penjelasan masalah, dan ide solusi yang jelas, bukan asal bertanya dan meminta dicekoki atau didikte oleh atasan.

5.

Posisikan diri Anda sebagai *problem solver*

Jika Anda tahu atasan akan datang jam 7.50, datanglah pada pukul 7.40. Datang 10 menit lebih awal menunjukkan dedikasi Anda sebagai karyawan yang siap membantu. Demikian pula, di sore hari saat atasan meninggalkan kantor jam 17.30, tinggallah dulu sebentar dan barulah pulang sejenak setelahnya. Siapa tahu sang atasan membutuhkan bantuan tiba-tiba dari Anda di saat-saat Anda memberikan waktu lebih itu. Memberikan waktu tanpa hitung-hitungan sebenarnya adalah investasi poin positif tentang diri Anda sebagai pekerja, sehingga atasan melihat kualitas Anda yang bisa diandalkan.



6.

Berikan waktu Anda tanpa bersikap hitung-hitungan



7.

Jangan lupakan status Anda

Mungkin Anda bingung, kadang-kadang sang atasan bisa tertawa terbahak-bahak, bersenda gurau dan terlihat sangat akrab, tetapi dalam hitungan menit berubah menjadi tegas, marah-marah, atau bahkan menegur Anda dengan keras. Anda tidak perlu sakit hati atau bingung, karena atasan Anda pun manusia. Yang penting untuk Anda ingat adalah bahwa dia tetap atasan Anda, dan Anda adalah bawahannya. Dengan menyadari dan mengingat status ini, Anda tetap menjaga perilaku sebagai bawahan dan menghormati dia sebagai atasan yang berwenang. Jangan bertindak melewati garis wewenang, atau "ngelunjak".

“Memberikan waktu tanpa hitung-hitungan sebenarnya adalah investasi poin positif.”

8.

Belajarlah dari atasan

Jangan lupa, karena atasan Anda juga manusia, dia pun punya banyak kelemahan dan kekurangan. Jangan berfokus pada kekurangan dan kelemahan atasan, tetapi berfokuslah justru pada kekuatan dan kelebihanannya, supaya Anda selalu bisa belajar darinya. Selain menguntungkan, hal ini juga akan mengurangi tingkat stres Anda.

Jangan berfokus pada atasan, tetapi pada prestasi Anda sendiri

Banyak orang menjadi patah semangat dan malas bekerja karena ulah atasan. Akibatnya, mereka gagal berprestasi. Orang-orang seperti ini biasanya punya prinsip, "Untuk apa saya bekerja keras dan berprestasi, toh atasan saya menyebalkan!" Padahal sebenarnya, sikap atau perilaku atasan dan kualitas kerja Anda adalah dua hal yang tidak perlu saling menentukan. Fokus dan urusan Anda haruslah bekerja dengan berprestasi, belajar berbagai keterampilan untuk masa depan Anda, dan terus melatih sikap kerja yang positif. Bila Anda memiliki fokus seperti ini, dalam jangka panjang daya saing Anda di pasar kerja akan semakin tinggi.

9.

Jaga kredibilitas Anda di hadapan semua orang

10.

Jaga kredibilitas Anda bukan hanya di hadapan atasan, tetapi juga di hadapan semua orang. Jika Anda mampu menjaga sikap, selalu jujur, selalu tepat janji, selalu bersikap positif, selalu berintegritas, memiliki disiplin diri yang kuat, dan lain-lain, bukan hanya atasan Anda yang melihat, tetapi semua orang di lingkungan kerja juga akan merasakannya. Dengan demikian, sebenarnya Anda sedang mengasah kualitas sebagai karyawan teladan, terlepas dari sikap atau perilaku atasan Anda. Alhasil, Anda akan tetap menjaga hubungan kerja yang positif dengan atasan.

Jadilah pekerja yang cerdas; jangan mudah terpancing dengan hal-hal negatif, dan kembangkan pola hubungan kerja sama yang positif dan efektif dengan atasan. Selamat mempraktikkan!



Sajak bulan lalu, atau tepatnya tanggal 18 Agustus sampai 2 September 2018, Indonesia (khususnya kota Jakarta dan Palembang) menjadi pusat perhatian Asia, bahkan dunia, dengan peran negara kita ini sebagai tuan rumah dan penyelenggara pesta olahraga terbesar se-Asia, yaitu Asian Games 2018. Perhelatan akbar ini diikuti oleh 45 negara yang diwakili oleh sekitar 10 ribu atlet. Mereka akan saling berkompetisi memperebutkan medali dan gelar juara di semua cabang olah raga. Sudut-sudut jalan utama, bahkan jalan-jalan kecil juga, dihiasi dengan berbagai spanduk dan dekorasi bertema ajakan untuk mensukseskan Asian Games 2018 ini. Pemerintah pusat dan provinsi/kota, panitia penyelenggara, atlet dan delegasi masing-masing negara, semuanya ingin seluruh rakyat Indonesia pun menikmati dan ikut memberi semangat. Pada intinya, Asian Games 2018 ini dicita-citakan agar berakhir dengan kesuksesan dan keberhasilan, baik bagi Indonesia sebagai tuan rumah maupun bagi setiap negara pesertanya.

Sebenarnya, perhelatan Asian Games adalah salah satu kesempatan kita sebagai orang Indonesia untuk ikut terlibat mengasahi dan memberkati bangsa kita. Kali ini, mari kita mengevaluasi diri kita. Sudahkah kita melakukannya? Adakah tindakan konkret yang sudah kita lakukan untuk ikut mensukseskan Asian Games ini? Sebenarnya tindakan ini bisa dimulai dengan hal yang sederhana, misalnya dengan bersedia tidak nyaman karena kemacetan jalan yang terjadi, membeli tiket pertandingan dan menonton para atlet berlaga, bahkan mungkin menjadi relawan yang akan membantu kelancaran pelaksanaan pertandingan. Data menunjukkan jumlah relawan untuk pelaksanaan Asian Games kali ini mencapai 15 ribu orang, dan para sponsor pun menggelontorkan dana yang luar biasa besar agar segala sesuatunya berjalan dengan baik dan membanggakan Indonesia sekaligus melayani para negara peserta.



Ibrani 10:24

“Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam **kasih** dan dalam **pekerjaan baik.**”

Beralih ke kehidupan rohani, sebagai murid Kristus kita sendiri juga berada dalam perlombaan iman setiap hari. Siapa lawananding kita? Semua orang percaya lainnya. Sambil mengikuti seluruh hiruk-pikuk Asian Games 2018 ini, sadarkah kita akan perlombaan iman yang kita masing-masing sedang kerjakan?

Kita semua sedang berlomba untuk mencapai garis akhir, dan perlombaan iman ini memungkinkan semua pesertanya menjadi pemenang, menjadi juara, dan mendapatkan mahkota kehidupan dari Tuhan sendiri. Seperti ajakan untuk semua orang Indonesia ikut mensukseskan Asian Games, ajakan dan panggilan untuk bergiat dalam perlombaan iman pun diserukan kepada semua murid Kristus.

Sebagai orang beriman yang sedang berada dalam perlombaan, kita bisa saja lemah sesekali, bahkan terjatuh. Namun, kita harus menjaga semangat dan daya tahan untuk tetap mampu melanjutkan perlombaan. Caranya? Teruslah berfokus mendengarkan menjadi arahan dan perintah dari Pelatih Agung kita, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Renungkan terus Firman-Nya dan hiduplah dalam komunitas yang saling menjaga dan mendorong dalam perlombaan iman, maka kita pasti bertahan dan mendapatkan semangat baru setiap hari, sampai garis akhir.

Selanjutnya, sebagai gereja Tuhan, kita bersama-sama diminta bukan saja mampu berlomba dan berhasil sendiri, tetapi kita juga dipanggil untuk mengajak orang lain dan membantu mereka untuk berhasil dalam perlombaan ini. Dalam perlombaan ini kita berlomba bersama-sama, bukan sendiri-sendiri. Kita perlu mulai dari kerelaan keluar dari kenyamanan hidup diri sendiri, demi menolong orang yang belum menerima keselamatan dan kebenaran, lalu memberikan waktu untuk mendampingi orang yang sedang lemah iman, meneguhkan mereka dalam komsel dan pemuridan sehingga mereka bisa mengalami terobosan hidup dan akhirnya bisa menyelesaikan perlombaan iman ini dengan baik. Ini membutuhkan daya tahan dan kekuatan rohani yang luar biasa, yang hanya bisa dijaga lewat kebersamaan dengan lawan-lawananding kita, yaitu saudara-saudari seiman. Mereka bukanlah musuh yang harus dikalahkan dan ditinggalkan seperti dalam pertandingan biasa; mereka adalah rekan seperlombaan yang menjalani seluruh rute dan program perlombaan bersama-sama dengan kita!

Mari kita terus setia di dalam perlombaan iman ini, sampai garis akhir dan sampai kita semua menerima mahkota kehidupan.

(HTA)

(Pura-Pura)
BENAR
 (Pura-Pura)
KUDUS



Seumur kekristenan saya, berulang kali saya kaget mendengar berita tentang orang-orang luar biasa, tokoh-tokoh besar di dunia Kristen, yang ternyata telah lama diam-diam hidup bergelimang dosa dalam kegelapan. Pembicara KKR kaliber dunia berselingkuh, pendeta tersohor bergaya hidup homoseksual, gembala jemaat besar punya banyak korban pedofilia, pendiri gereja terkenal menggelapkan uang persembahan jemaat, dan masih banyak lagi. Sulit sekali rasanya membayangkan dan memahami bagaimana mungkin kenyataan itu berlangsung selama bertahun-tahun, karena saya secara pribadi pun tahu (atau bahkan sempat mengalami) betapa hebatnya *image* diri serta karunia dan pelayanan-pelayanan yang mereka lakukan. Setiap kali berita seperti ini terdengar, saya selalu jadi merenung: alangkah ngerinya hidup di balik topeng kebenaran dan kekudusan yang pura-pura!

Yang menyedihkan, kenyataan ini memang ada dan Firman Tuhan pun menyatakan demikian. Bahkan di hari penghakiman Tuhan kelak, Yesus sendiri akan menghakimi mereka yang pura-pura benar dan pura-pura kudus itu. Matius 7:22-23 yang dikutip di awal artikel ini tegas menyebutkan bahwa orang-orang yang seperti ini adalah pembuat kejahatan, bukan orang-orang benar atau orang-orang kudus. Surat 2 Petrus dan Yudas yang selama bulan ini kita renungkan dalam saat teduh setiap hari pun meneguhkannya: sejak zaman dahulu, ada orang-orang yang terlihat hebat, padahal mereka sebenarnya adalah para pelayan/pengajar palsu yang mengajarkan ajaran salah/sesat, dan karakter/moralitas mereka yang bobrok menjadi buah yang menunjukkan siapa diri mereka sebenarnya. Faktanya, memang orang-orang terdekat dan orang-orang yang ikut menghidupi ajaran sesat para guru palsu itu biasanya juga memiliki kualitas karakter/moral yang sama bobroknya, yang terbukti dari berbagai kasus yang telah naik ke permukaan dan diketahui publik. Masalahnya, sebelum buah kebobrokan karakter/moral ini terlihat, bagaimana kita bisa mengenali orang-orang dan ajaran-ajaran yang pura-pura benar dan pura-pura kudus ini?

"Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mukjizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka

*dan berkata: **Aku tidak pernah mengenal kamu!** Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" (Mat. 7:22-23)*



Pada prinsipnya, yang asli/sejati akan mengenali sesama yang asli/sejati. Iman sejati muncul dari kelahiran baru di dalam Roh Kudus, maka siapa pun yang telah mengalami kelahiran baru yang sejati pasti memiliki iman yang sejati dan di dalam dirinya tinggal Roh Allah. Roh itu adalah Roh Kudus, Roh Kebenaran, Roh Allah dan Roh Kristus sendiri! Roh itu memunculkan kemampuan membedakan roh (*discernment*, mengenali) di dalam diri kita terhadap roh apa pun yang ada di luar diri kita. Maka, kunci untuk mengenali pelayan/pengajar dan ajaran palsu adalah iman sejati di dalam diri kita sendiri. Mustahil kita bisa memiliki kemampuan mengenali atau membedakan ini kalau kita sendiri tidak memiliki Roh Allah. Oleh Roh itulah, iman sejati dalam diri kita akan menghasilkan buah karakter/moralitas, buah pelayanan/karunia, dan buah jiwa/dampak. Oleh Roh itu pulalah, iman sejati dalam diri kita akan mengenali sesamanya:

Orang lain yang juga punya iman sejati akan mengenali buah kita (buah karakter/moralitas, buah pelayanan/karunia, dan buah jiwa/dampak)!

Kita yang punya iman sejati juga akan mengenali buah orang lain (buah karakter/moralitas, buah pelayanan/karunia, dan buah jiwa/dampak)!

Memang, kita tahu bahwa setiap orang Kristen, orang yang sudah lahir baru dan yang memiliki iman sejati, masih bisa berbuat dosa dan kesalahan. Namun, kita juga perlu senantiasa mengingat bahwa kelahiran baru dan iman sejati akan menjaga setiap orang Kristen untuk tidak terus-menerus berbuat dosa/kesalahan dan tidak hidup di dalam kegelapan; mereka pasti memiliki hati nurani yang setia bertobat dan mereka pasti tidak betah untuk tinggal di dalam gaya hidup dosa. Ada perbedaan yang jelas dan nyata di antara keduanya! Iman yang sejati di dalam diri kita akan membuat:

- kita tahu membedakan hal-hal mana yang merupakan kegagalan, kejatuhan, atau kesalahan; dan hal-hal mana yang merupakan karakter/moralitas buruk karena tidak adanya kelahiran baru,
- kita tahu membedakan hal-hal mana yang merupakan ketidaktahuan, ketidakpahaman, kurang pengalaman; dan hal-hal mana yang merupakan ajaran yang sesat dan salah karena ambisi atau ego berbalut kemasan “pelayanan” atau “karunia” yang tidak bersumber dari kelahiran baru,
- kita tahu membedakan hal-hal mana yang merupakan kelemahan, kurang keterampilan, atau kurang pelatihan; dan hal-hal mana yang merupakan dampak atau buah negatif dan tidak adanya kelahiran baru pada orang-orang yang “dilayani” (meskipun mungkin jumlahnya besar/banyak).

Hal pertama dan terutama yang harus kita lakukan dalam urusan ini adalah senantiasa memeriksa diri sendiri: apakah kita tetap bertumbuh di dalam iman yang sejati, apakah kita masih setia bertobat dan hati nurani kita tetap terjaga bersih, apakah kita tetap menghasilkan buah karakter/moralitas, buah pelayanan/karunia, dan buah jiwa/dampak? Inilah yang memastikan bahwa kita punya iman yang sejati dan Roh Allah tinggal di dalam kita; kita bukan sedang berpura-pura benar dan kudus. Para pelayan/pengajar palsu dan ajaran-ajaran yang salah/sesat akan selalu ada dan berusaha untuk merusak jemaat Tuhan. Selanjutnya, adalah tanggung jawab kita untuk mengenali dan menghadapi semuanya itu, bahkan mungkin termasuk menjawab, mendebat, dan membuktikan kebenarannya jika perlu, semuanya di dalam keyakinan iman yang sejati dan di dalam tuntunan Roh Allah. (MYa)



“Hal pertama dan terutama yang harus kita lakukan dalam urusan ini adalah senantiasa memeriksa diri sendiri.”

P EMBERKATAN FIKAH

~ Oktober 2018~



Mari kita dukung dan doakan agar pasangan-pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga-keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan.



**DAVID PRASETYO &
OLIVIA SARI RUSTAN**

(IR Sparkling Profesional)
Sabtu, 6 Oktober 2018 Pk.10.00
di Abbalove Taman Palem



**INDRA S. LIPUTRA
& FELIYANA ISKANDAR**

(IR Sparkling Profesional)
Sabtu, 20 Oktober 2018 Pk.11.00
di Abbalove Taman Palem



**CHARLES WIJONO &
SARA VICTORIA**

(IR Umum 3 Industri)
Sabtu, 27 Oktober 2018 Pk.09.30
di Abbalove Industri



**SUDIANTO BUDIARTO &
BEAUTY WIJAYA**
(IR Umum 2 KTC)
Sabtu, 27 Oktober 2018 Pk. 13.00
di Abbalove KTC



JONY & LIE SIAN
(IR Umum 3 Industri)
Senin, 29 Oktober 2018 Pk. 10.00
di Gereja Sungai Yordan, Singkawang

Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka berdasarkan Firman Tuhan, nilai-nilai kejemaatan ataupun etika moral, harap menghubungi penatua atau gembala pernikahan, paling lambat satu minggu sebelum tanggal pernikahan mereka.

UNTUK INFORMASI HUBUNGI: (Selasa - Sabtu)

INDUSTRI Ibu Sofie 021-62303225/26 ext. 2036 | BARAT Sdri Veebe Steven 021-5656634/35 |
PALEM Ibu Utik 021-54351718 | PLUIT Ibu Linda 021-6628877 | KTC Sdri. Yuni 021-45851498/92 |
SELATAN Sdri. Yulcilan 021-7515020/15 | TIMUR Sdri. Susi Merida 021-29067157/58 | CIKARANG |
Bpk. Shyan Yaudy 0812-9439019 | DEPOK Bpk. Yoga/Ibu Lidya 081574967533 |
SERPONG Ibu Lestari 08660388535

SMS Centre: 081511756006

WANITA

dalam Situasi Kritis

Malam itu suamiku pulang dengan wajah yang muram, tak seperti biasanya. Ia tertunduk lesu dan berjalan ke arahku, "Ada yang harus kita bicarakan." Jantungku mulai berdegup kencang, aku bisa merasakan ada sesuatu yang terjadi. "Aku ditipu, Ma," ujarnya dengan mata berkaca-kaca. Jantungku mendadak seperti berhenti berdegup. Berita itu memukul telak hatiku. Segala mimpi dan harapan hancur berkeping-keping.

Sejak hari itu, hidup kami tak sama lagi. Aku harus mengambil pekerjaan lebih untuk menutupi hutang-hutang kami. Selain bekerja, aku juga harus tetap berfokus mengasuh anak dan mengurus rumah tangga. Beban ini terlalu berat, tak sanggup lagi rasanya kutanggung. Semangatku dari hari ke hari semakin berkurang, keceriaan di rumah ini pun semakin pudar. Tanpa sadar, tuntutan demi tuntutan hadir dalam pernikahan kami sehingga berujung pada konflik yang tak ada habisnya.



Sebagai wanita, kita sering kali harus siap dan mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi secara tiba-tiba. Itu sebabnya, wanita selalu punya beragam jurus untuk menghadapi situasi-situasi berat yang dialami. Namun, pada titik tertentu wanita pun bisa terpukul kalah dan kehilangan kontrol akan situasi. Pada saat seperti itulah kita membutuhkan *jeda*, yaitu kesenyapan atau perhentian sejenak.

Mengapa jeda diperlukan? Mengapa kita harus berhenti sejenak? Terkadang suara-

suara bising di pikiran kita dapat membuat kita mengambil keputusan atau bertindak secara emosional. Jeda menolong kita mengambil keputusan atau bertindak dengan benar dan tenang, sehingga kita lebih mampu mengikuti kehendak Allah. Pemazmur Daud sering kali menulis kata '*sela*' di dalam tulisannya. *Sela* juga memiliki makna yang sama, yaitu berhenti sejenak. Mari kita belajar dari Daud untuk mengambil jeda.

Sela menolong untuk kita dapat berhenti sejenak dan merenungkan kembali segala hal atau situasi yang telah terjadi dan setiap keputusan atau tindakan yang telah kita ambil. Mazmur 3:9, misalnya, jelas menunjukkan hal ini, "Dari Tuhan datang pertolongan. Berkat-Mu atas umat-Mu. *Sela*." Kita perlu berhenti sejenak untuk dapat mengerti dan merenungkan ayat ini dalam seluruh konteksnya. Mungkin saja kekhawatiran dan rasa takut merupakan respons pertama yang muncul dari diri kita ketika situasi yang tidak kita inginkan terjadi, meskipun kita berusaha berdoa atau mengucapkan kebenaran Firman; *sela* ini menolong kita untuk memahami segala yang telah terjadi dan menghayati keputusan kita untuk berkata dan bertindak benar.

Fungsi jeda atau *sela* adalah agar kita dapat melakukan dialog secara pribadi dengan Tuhan. Dalam ritme kehidupan yang begitu cepat dan semakin rumit, kita perlu berhenti sejenak dan berkaca pada Firman Tuhan, merefleksikan kembali apakah ada hal-hal di dalam kehidupan kita yang perlu diatur ulang agar selaras dengan kehendak Allah, atau apakah ada hal-hal pada diri kita yang masih perlu diperbaiki/dilatih/dikembangkan. Allah pun ingin kita kadang berdiam diri saja di hadapan-Nya, sehingga kita memberi waktu dan ruang bagi Dia untuk berbicara dengan leluasa pada kita. Firman Tuhan pun berkata, "Dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanMu," (Yes. 30:15b). Mari kita praktikkan dan kita alami bersama.

“Dalam ritme kehidupan yang begitu cepat dan semakin rumit, kita perlu berhenti sejenak dan berkaca pada Firman Tuhan,”

Pertanyaan Refleksi:

1. Sudahkah Anda mengambil waktu jeda sejenak di tengah-tengah kesibukan Anda hari ini?
2. Perkataan Tuhan apakah yang berbicara sangat kuat di hati Anda tentang jeda?
3. Sudah Anda mengucapkan syukur atas situasi yang terjadi dan kedaulatan Tuhan di dalamnya?

(FDi)

RENUNGAN Anak



1* SABTU

MELATIH TUBUH KITA

1 Korintus 9:24-27

Upaya kita untuk menyenangkan hati Tuhan adalah seperti suatu pertandingan. Untuk menang dalam pertandingan, kita perlu menguasai diri dalam segala hal. Kita harus melatih diri dengan disiplin, mengikuti peraturan pertandingan, dan berfokus pada tujuan akhir. Contohnya, kalau kita mau mengalahkan keterikatan terhadap *gadget*, kita harus berlatih dengan tekun dan disiplin. Dalam komunitas, kita juga perlu saling membantu dan mengingatkan. Kita juga bisa meminta pemimpin kita untuk mengingatkan kita. Lewat semua ini, kita sedang berfokus pada tujuan akhir, yaitu supaya tidak ada lagi yang menjadi berhala dalam hidup kita. Menurutmu, apa yang masih menjadi berhala dalam hidupmu? Bagaimana cara bebas dari berhala itu?



2* MINGGU

MEMATIKAN PERCABULAN DAN KENAJISAN

Kolose 3:1-5; Amsal 4:23

"Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi... yang sama dengan penyembahan berhala."

Sejak kita ditebus oleh Kristus, hidup kita adalah di dalam Dia, yang memberikan kita hidup baru yang bebas dari dosa. Karena kita hidup dalam-Nya, sekarang perkara dalam Tuhan lebih penting daripada perkara di dunia. Kita pun harus menjaga hati kita, karena apa pun yang kita lakukan dan pikirkan berasal dari hati. Jika kita lebih menyukai atau terlalu khawatir tentang hal-hal duniawi, itu berarti kita menyembah berhala, dengan lebih mementingkan sesuatu yang lain yang bukan Tuhan. Nah, pernahkah kamu khawatir secara berlebihan? Kalau pernah, khawatir tentang apakah itu, dan maukah kamu belajar bahwa Tuhan lebih besar dari segalanya di dunia ini?

3* SENIN

MEMATIKAN NAFSU JAHAT DAN KESERAKAHAN

Kolose 3:5-9

Kita memerlukan hikmat Tuhan dalam memilih antara keinginan dan kebutuhan. Sering kali, kita memanjakan diri dengan segala keinginan daging dan akibatnya kita jatuh dalam dosa terus-menerus. Menuruti keinginan daging kita berarti memberi makan ego kita dan membiarkannya bertumbuh besar (sehingga nantinya ego itu akan menguasai diri kita). Ayo belajar menyangkal kedagingan serta hawa nafsu kita. Bagaimana caranya? Kita perlu berhenti mengasihi dunia, dan beralih ke mengasihi Tuhan. Apa pun yang kita sukai/sayangi selain Tuhan, belajarliah untuk menyerahkannya kepada Tuhan dan mulailah mengadilahi Tuhan melebihi hal itu. Bagaimana dengan kamu? Apa saja keinginan daging yang ada di dalam dirimu yang selama ini masih sering kamu manjakan/ikuti? Apa yang akan kamu lakukan selanjutnya setelah merenungkan Firman hari ini?

4*SELASA

MEMBUANG MARAH DAN FITNAH

KOLOSE 3:5-9

Tuhan memerintahkan kita untuk membuang marah, geram, kejahatan, fitnah, dan kata-kata kotor. Dunia sekarang ini mengajarkan kita untuk berbicara atau mengemukakan pendapat sesuka kita, tanpa memikirkan orang lain. Namun sebagai warga Kerajaan Allah, kita dipanggil untuk mengasihi, membangun, dan memberkati orang lain. Perkataan, sikap, dan perilaku kita seharusnya sesuai dengan sifat Raja kita. Apa yang kita katakan dan lakukansesungguhnya membawa kehormatan bagi Kerajaan Allah. Sikap, perkataan, dan perbuatan yang kotor, dusta, dan jahat hanya akan mempermalukan Tuhan, Raja kita. Mari kita belajar menjaga sikap, perkataan, dan perilaku kita, supaya kita mencerminkan sifat-sifat Allah. Mari kita memuliakan Allah melalui perbuatan kita. Kira-kira hal apakah yang sering membuatmu marah dan tergoda untuk bersikap kasar? Bagaimanakah seharusnya responsmu ketika mengalami hal-hal itu? Apa komitmenmu setelah merenungkan Firman hari ini?

5*RABU

MEMBANGUN MANUSIA ROH

KOLOSE 3:9-12

Identitas utama kita adalah manusia baru. Identitas kebangsaan, status sosial, dan sebagainya tidaklah sepenting identitas rohani kita sebagai manusia baru yang dikuasai Kristus. Kehidupan dan identitas lama kita harus kita tinggalkan; sekarang kita membangun kehidupan baru dengan sifat-sifat Kristus, yang dimulai dari memusatkan kehidupan kita pada Kristus. Kita belajar membangun kehidupan doa, membangun pengenalan kita akan Tuhan melalui Firman-Nya, memiliki pikiran, perasaan, dan perbuatan Kristus, serta hidup dipimpin Roh Kudus. Inilah yang dimaksud dengan membangun manusia roh, yaitu identitas rohani kita tadi. Nah, apakah selama ini kita sudah membangun manusia roh kita?

6*KAMIS

MEMBANGUN HUBUNGAN DAN

PERTANGGUNGJAWABAN

KOLOSE 3:12-15

Sifat manusia baru adalah kasih. Mengasihi tidak dapat dipraktikkan sendiri; kita membutuhkan orang lain untuk bisa mengasihi. Praktikkan sifat-sifat kasih melalui pikiran, perasaan, dan perbuatan kita. Melalui kasih, kita bisa membangun hubungan kita dengan satu sama lain serta belajar punya pertanggungjawaban tentang hidup kita terhadap orang lain kita. Bagaimana dengan kamu sendiri? Selama ini, siapa saja yang kamu kasih? Apakah kamu sudah belajar untuk mengasihi semua orang di sekitarmu? Bagaimana dengan orang yang menyakitimu, apakah dia layak untuk menerima kasih Tuhan melalui kamu?



7*JUMAT

MEMBANGUN HUBUNGAN LEWAT SALING MELAYANI

Kolose 3:14-17

"Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan."

Meskipun kita melakukan pekerjaan baik, mengampuni, menasihati atau menegur, semua itu akan sia-sia jika kita tidak melakukannya dengan kasih.

Kita harus belajar mengasihi orang-orang di sekitar kita. Janganlah kita melakukan pekerjaan Tuhan dengan terpaksa, tetapi kita harus memuliakan nama-Nya dengan sukacita dan syukur melalui saling melayani. Tuhan memberikan karunia yang berbeda-beda kepada setiap orang, dan kita bisa saling menjawab kebutuhan melalui saling melayani. Pernahkah kamu mengalami dilayani oleh orang lain dalam kebutuhanmu? Sebaliknya, siapakah orang-orang di sekitarmu? Apakah kamu sudah melayani mereka?

9*MINGGU

ALLAH YANG TERPENTING

Keluaran 20:1-11

Allah kita esa. Allah kita hidup. Kita tidak menyembah sembarang pribadi atau Allah yang mati. Karena itu, janganlah kita bermain-main dalam gaya hidup kita menyembah Dia. Hanya Dialah yang layak kita sembah, yang layak menerima yang terbaik dari diri kita, karena memang hanya Dialah yang terpenting. Kita harus mengarahkan fokus kita hanya pada Allah, sebagai pribadi satu-satunya yang kita sembah. Coba periksa hatimu, apakah memang hanya Tuhan yang kamu sembah? Pernahkah kamu memilih hal lain yang kamu anggap lebih baik dan yang lebih diinginkan hatimu daripada Tuhan? Kalau kamu bisa memilih membaca Alkitab atau bermain *gadget*, yang manakah yang kamu pilih? Berapa lamakah waktumu berdoa dan bersekutu dengan Tuhan setiap hari, apakah waktu itu lebih banyak atau lebih sedikit daripada waktumu bermain *gadget*?

8* SABTU

DIPERLENGKAPI UNTUK SALING MELAYANI

Roma 12:1-8

Tuhan rindu memakai kita sebagai alat-Nya yang menjadi jawaban bagi kebutuhan dunia ini. Pertama-tama, kita perlu mempersembahkan diri kita seutuhnya kepada Tuhan, sehingga Tuhan bebas bekerja di dalam kita dan melalui kita. Tuhan tidak hanya bekerja melalui satu orang; Tuhan mau memakai kita semua sebagai satu kesatuan Tubuh Kristus. Kita membutuhkan satu sama lain. Kita perlu saling melengkapi dan saling membangun supaya kita menjadi semakin lengkap sebagai satu Tubuh. Maukah kamu mempersembahkan seluruh hidupmu kepada Tuhan dan juga merendahkan diri untuk saling melengkapi, melayani dan membangun? Bagaimana caramu mempersembahkan hidup seutuhnya kepada Tuhan?



10*senin

MENGUTAMAKAN KEBENARAN

Matius 4:1-12

"Enyahlah, iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Yesus mengalami pencobaan iblis, tetapi Dia mengalahkan segala perangkapnya oleh karena iman-Nya dan Firman Tuhan. Saat kita dicobai iblis atau keinginan kita sendiri, apakah kita memilih untuk menurut keinginan daging dan dunia? Sering kali kita lebih mementingkan hal-hal duniawi yang hanya sementara, misalnya uang, status, dan hobi kita. Mari kita belajar untuk berbalik kepada Tuhan dan mengejar kebenaran.



11*selasa

ALLAH YANG TERUTAMA

Keluaran 20:4

Allah mengingatkan kita, umat-Nya, untuk tidak membuat patung-patung yang menyerupai apa pun untuk disembah. Artinya, kita diingatkan untuk mengutamakan Allah di atas segalanya. Mungkin kita tidak menyembah patung-patung secara fisik, tetapi sebenarnya masih banyak hal lain yang tersimpan menjadi berhala yang disembah di hati atau hidup kita. Ego, kepuasan diri, kemarahan, pikiran kotor, harga diri, kekayaan, hobi, orang-orang terkasih, dan banyak hal lainnya bisa menjadi patung-patung berhala dalam hidup kita. Mari kita terus pastikan bahwa hanya Allah-lah yang terutama dalam hidup kita, dan hanya Dia yang kita sembah. Bagaimana dengan kamu sendiri, apakah yang terutama dalam hidupmu? Kalau Tuhan sudah menjadi yang terutama, bagaimanakah selama ini kamu mengutamakan Tuhan?



12***RABU**

MENGUTAMAKAN KASIH BAPA 1 Yohanes 2:15-17

Kita tidak bisa mengasihi dunia dan Bapa sekaligus. Jika kita mengasihi dunia, kasih Bapa tidak ada di dalam diri kita. Jika kita ingin kasih Bapa berdiam di dalam diri kita, kita perlu melepaskan serta meninggalkan kasih dunia. Kasih Bapalah yang akan memampukan kita untuk menang atas hal-hal duniawi. Oleh karena itu, biarlah kita mengutamakan kasih Bapa saja dan biarlah hati kita hanya tertuju pada-Nya. Biarlah hidup kita tidak lagi sesuai dengan keinginan dunia, tetapi sesuai dengan kehendak-Nya. Seperti apakah kasih Bapa yang ada di dalam hidupmu? Coba ceritakan kepada salah satu temanmu.

14***JUMAT**

MENGUTAMAKAN TUHAN Roma 6:11-14

Kepada siapakah kita menundukkan diri selama ini? Kepada Tuhan ataukah kepada dosa? Sudah seharusnya hidup kita tidak lagi menjadi hamba dosa. Hidup kita sesungguhnya sudah mati bagi dosa dan dosa tidak lagi berkuasa atas hidup kita. Hidup kita yang sekarang adalah hidup yang berdasarkan kasih karunia. Kasih karunia itulah yang memampukan kita untuk menang atas dosa. Oleh karena itu, biarlah Tuhan terus menjadi yang terutama dalam hidup kita. Nah, siapakah yang terutama di dalam hidupmu? Kepada siapa kamu selama ini menundukkan diri dan taat?



13***KAMIS**

MENYEMBAH ALLAH YANG TERUTAMA Keluaran 20:5-6

Allah kita adalah Penguasa yang hidup. Dia Allah yang besar. Dia Allah yang hebat. Dia Allah yang ajaib. Namun, terkadang kita menukarkan Allah dengan hal-hal yang ditawarkan dunia. Kita cenderung mementingkan, bahkan menundukkan diri, pada hal-hal yang dapat memuaskan ego kita. Hari ini kita diingatkan pada siapa kita harus menyembah dan pada siapa kita harus menundukkan diri. Mari kita terus pertahankan Dia di tempat yang terutama di dalam hidup kita. Janganlah kita datang ke hadapan Allah karena untuk mencari berkat, tetapi biarlah kita datang pada-Nya untuk semakin mengenal pribadi-Nya dan mengerti kehendak-Nya. Nah, siapakah yang kamu sembah setiap hari?





15*~~SABTU~~

TUHAN PENGUASA HIDUPKU
Markus 12:29-30

Tuhan adalah Tuhan yang berkuasa atas hidup kita seutuhnya, dan kita seharusnya memperlakukan Tuhan tidak seperti ilah-ilah lain: diminta berkat atau pemberiannya saja tanpa disembah sebagai satu-satunya penguasa hidup kita. *Gadget*, kegiatan sekolah, hobi, teman, atau apa pun bisa membuat kita tidak sadar telah mengurangi ruang hati kita untuk Tuhan. Ketika kita berkata bahwa mau mengasihi Tuhan dengan segenap hati, segenap jiwa, segenap akal budi, dan segenap kekuatan, ini berarti kita sadar bahwa Tuhanlah Penguasa Tunggal, yang satu-satunya, dalam hidup kita. Apakah Tuhan sudah jadi penguasa tunggal di dalam hidupmu sendiri? Kalau sudah, apa contohnya? Kalau belum, mengapa?



16*~~MINGGU~~

TIGA SUMBER KESEMBUHAN
1 Korintus 13:8-13

Pikiran kita terdiri dari dua bagian, yaitu pikiran sadar dan bawah sadar. Pikiran bawah sadar kita lebih mendominasi, dan menentukan apa yang kita percaya, kekhawatiran kita, dll. Begitu juga dengan iman, pengharapan, dan kasih, yang harus mendominasi pikiran bawah sadar kita. Tiga hal ini adalah tiga sumber utama untuk kita mengalami kesembuhan. Dari mana kita mendapatkannya? Kita bisa mendapatkan iman dari Firman yang kita baca, pengharapan dari pengalaman pribadi kita selama ini dengan Tuhan, dan kasih dari hubungan pribadi kita dengan Tuhan. Namun, sering kali kasih yang diberikan Tuhan berbeda dengan kasih yang kita berikan kepada sesama. Perbedaan itu menunjukkan bagian-bagian dari diri kita yang masih perlu disembuhkan. Karena itu, kita perlu terus disembuhkan dengan hidup di dalam iman, pengharapan, dan kasih Tuhan. Dalam hal apa atau kapan saja biasanya kamu sulit mengasihi sesama? Menurutmu, kesembuhan dalam hal apa yang masih kamu butuhkan dari Tuhan?

17*senin



EMOSI YANG DISEMBUHKAN

Filipi 4:6-8

Berbagai jenis emosi, baik itu takut, khawatir, malu, mudah sedih, atau tidak pernah merasa puas, sebenarnya bisa disembuhkan oleh Firman Tuhan. Oleh Firman Tuhan, hati kita bisa kembali pada kondisi yang penuh damai sejahtera dan sukacita. Contohnya, kadang kita mudah merasa khawatir dengan apa yang akan terjadi di masa depan sehingga hal itu sering mengganggu pikiran dan memunculkan asumsi negatif. Kita harus menjaga hati dan senantiasa bersyukur dalam segala hal, karena Firman Tuhan mengajarkan demikian. Ketika kita mulai berasumsi negatif, kita harus terus menyatakan kebenaran Firman Tuhan, bahwa apa yang dirancang-Nya adalah rancangan yang terbaik untuk kita. Mungkin kejadian masa lalu masih sering membuat kita sedih dan malu; tetapi rencana-Nya yang penuh harapan tidak akan pernah gagal untuk kita. Nah, ketika kamu menghadapi masalah dan mulai mengalami emosi negatif, apa yang biasanya kamu lakukan? Apakah biasanya kamu mencari kesembuhan dan jalan keluar dari Firman Tuhan atau dari manusia?



18*selasa



KEMAUAN YANG DISEMBUHKAN

Filipi 2:13; Yakobus 1:14-15

Dari Firman yang kita baca hari ini, kita bisa belajar tentang kemauan atau kehendak kita sebagai manusia. Kemauan kita bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu kemauan karena keinginan dan kemauan karena kebutuhan. Secara teori, keduanya sangatlah jelas berbeda; tetapi dalam praktiknya, sering kali kita agak sulit membedakannya. Kemauan sering bersumber dari kedagingan, dan sebenarnya tidak penting untuk diikuti; sedangkan kebutuhan bersumber dari pikiran rasional dan memang penting untuk diikuti secara wajar. Firman Tuhan mengajarkan bahwa Tuhan akan memberikan apa yang menjadi kemauan kita berdasarkan takaran kebutuhan kita, bukan keinginan kita. Untuk mengalaminya, kita perlu belajar bertanya kepada Tuhan tentang kemauan atau kehendak kita, supaya kita mengerti itu berasal dari keinginan atau kebutuhan. Pernahkah kamu bertanya dulu kepada Tuhan tentang kemauanmu? Bagaimana pengalamanmu waktu itu? Kalau belum pernah, maukah kamu mulai melakukannya?

19***RABU**



PERKATAAN YANG DISEMBUHKAN

Matius 12:35-37; Kolose 3:16

Hari ini kita belajar tentang menjaga perkataan. Di Matius kita diajarkan bahwa perkataan yang kita keluarkan mencerminkan isi hati kita; dan di Kolose kita diajarkan untuk mengeluarkan kata-kata yang berisi Firman Tuhan. Jika kita mengeluarkan kata-kata yang kotor, yang kasar, yang jahat, dan yang sia-sia, ini berarti kita menjatuhkan atau merusak orang lain. Sebaliknya, jika kita mengeluarkan kata-kata kebenaran Firman Tuhan yang membangun, orang lainpun akan ikut terbangun menjadi lebih baik. Manakah yang lebih banyak keluar dari mulutmu, perkataan yang membangun atau yang menjatuhkan?



20***KAMIS**



TUBUH YANG DISEMBUHKAN

Markus 5:25-29; Roma 10:7

Hari ini kita belajar tentang kesembuhan tubuh. Seorang perempuan yang sakit pendarahan selama 12 tahun percaya bahwa Tuhan akan langsung membuat dia sembuh kalau dia menjamah Yesus. Dari situlah Yesus melihat wanita ini memiliki iman yang kuat. Iman dapat didengar dan akan menjadi saluran untuk kesembuhan datang kepada tubuh kita. Iman apakah itu? Iman yang berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Dalam hal kesembuhan tubuh, misalnya, ada tiga kebenaran yang kalau sudah menjadi iman akan mendatangkan kesembuhan tubuh bagi kita. Pertama, tubuh kita adalah Bait Allah dan Roh Kudus tinggal didalam hati kita. Maka, kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan sebaik-baiknya. Kedua, bilur-bilur Yesus menyembuhkan kita. Maka, tidak ada penyakit apa pun yang tidak bisa disembuhkan oleh kuasa bilur Yesus. Ketiga, kita sudah diberikan kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dengan mendoakan dan menumpangkan tangan atasnya. Maka, kita harus rajin menyalurkan kesembuhan dari Tuhan untuk orang-orang yang sakit di sekitar kita.



21 * JUMAT

MATA ROHANI YANG DISEMBUHKAN

Wahyu 3:18-19; 2 Korintus 4:18

Mata rohani sangatlah penting; mampu melihat yang tidak terlihat oleh mata jasmani kita serta membantu kita melihat kebenaran, pimpinan, dan kehendak Allah. Karena itu, Tuhan mau mata rohani kita disembuhkan. Ketika mata rohani kita sembuh, kita bisa benar-benar melihat pimpinan dan kehendak Allah. Sudahkah kita bisa melihat kehendak Allah? Apakah yang masih menghalangi mata rohani kita? Bagaimana caranya supaya mata rohani kita tidak buta?



22 * SABTU

MASA LALU YANG DISEMBUHKAN

Yesaya 1:18; 1 Petrus 3:18

Darah Yesus yang sempurna telah menebus semua dosa dan masa lalu kita. Kuasa dan kasih karunia Allah juga akan terus-menerus menyempurnakan jiwa kita. Darah Yesus sanggup membebaskan kita dari belenggu masa lalu. Kalau mungkin masa lalu yang kita lewati tidak menyenangkan dan mengikat kita, kita harus ingat bahwa darah Yesus sanggup menyembuhkan kita. Serahkan seluruh masa lalu kita kepada Tuhan supaya kita bisa disembuhkan, dan kita mendapatkan iman dan pengharapan baru dari Tuhan. Apakah kamu pernah mengalami masa lalu yang buruk? Apakah masa lalumu yang buruk sudah disembuhkan?

23*minggu

BELAJAR DARI KESALAHAN BANGSA ISRAEL

1 Korintus 10:1-11

Sejak manusia jatuh dalam dosa, dosa menguasai manusia dalam bentuk keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup. Hal ini juga terjadi pada bangsa Israel. Walaupun mereka adalah bangsa pilihan

Tuhan yang sudah menerima hukum-hukum-Nya, mereka terus melanggar hukum-hukum tersebut. Mereka melakukan berbagai macam penyembahan berhala, termasuk percabulan, pesta pora, dan juga persungutan. Pada akhirnya, mereka harus menanggung akibat dari perbuatan mereka.

Bagaimana dengan kita? Apakah masih ada berhala di dalam hidup kita? Maukah kita belajar dari kesalahan bangsa Israel? Kalau masih ada berhala di hidupmu, apakah kamu mau membuangnya?



24*senin



PERINTAH UNTUK MENGAJARKAN IMAN

Ulangan 6:1-9

Gaya hidup manusia lama kita perlu diubah menjadi gaya hidup yang baru. Gaya hidup yang sebelumnya menyembah berhala perlu diubah menjadi gaya hidup yang senantiasa menyembah Allah saja. Memang, berhala yang sudah melekat di dalam hidup kita tidaklah mudah untuk dilepaskan begitu saja. Oleh karena itu, kita perlu membangun gaya hidup yang baru, yaitu menanamkan terus dalam pikiran serta hati kita hukum yang terutama: Tuhan itu Allah kita, Dia esa, dan kita harus mengasihi Dia dengan segenap keberadaan kita. Selain itu, kita juga perlu mengajarkan serta meneruskan kebenaran ini menjadi warisan iman kepada orang lain. Menurutmu, apakah hidupmu sudah menunjukkan imanmu akan kebenaran hukum yang terutama ini? Adakah orang lain yang sudah menerima warisan iman ini dari kamu?



25 * Selasa

KEGAGALAN MEWARISKAN IMAN Hakim-Hakim 2:6-15

Pergantian generasi membawa pergantian pemimpin serta pergantian gaya kepemimpinan. Yosua mengajar bangsa Israel untuk hidup menyembah Allah, tetapi saat ia wafat ternyata ia gagal mewariskan iman itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Padahal, sangatlah penting bagi kita untuk terus setia mewariskan iman itu kepada generasi di bawah kita. Bagaimana caranya? Ajarkan dan contohkan iman itu; bukan hanya sekali atau dua kali, tetapi berulang kali sampai iman itu melekat di dalam hati mereka. Sehingga, apa pun yang terjadi, kita dan orang-orang itu tetap setia dalam mengasihi Tuhan. Sudahkah kamu melakukannya? Ceritakan pengalamanmu.

26 * Rabu

KEHANCURAN KARENA KETIDAKTAATAN 2 Raja-Raja 17:6-23

Berhala-berhala di zaman sekarang ini bukan hanya berbentuk patung-patung. Berhala-berhala dapat masuk ke dalam hidup kita melalui hal-hal yang terlihat menyenangkan dan dapat memuaskan ego kita. Salah satunya yang paling berdampak, *gadget*. Karena memberhalakan *gadget*, banyak hal dikorbankan: waktu untuk belajar, waktu untuk berolahraga, waktu untuk berinteraksi dengan orang lain, dan terutama, waktu untuk bersekutu dengan Tuhan. Berhala *gadget* bisa membuat kita terikat dan jauh dari Tuhan, demikian pula banyak hal lain yang menjadi berhala dalam hidup kita. Saat kita menyembah berhala-berhala dalam hidup kita, pastilah hidup kita akan mudah goyah dan jatuh dalam dosa. Semakin kita mengasihi berhala kita, semakin hidup kita hancur. Ayo, belajar hidup hanya untuk mengasihi Dia saja dengan segenap keberadaan kita. Mari berlatih dengan senantiasa memegang perintah-Nya di dalam hati kita. Nah, berhala apa yang selama ini biasanya membuat kamu tidak bisa taat? Bagaimana caranya supaya kamu lepas dari keterikatan akan berhala itu?





27 *KAMIS

MENANAMKAN HUKUM YANG TERUTAMA Amsal 22:6

Suatu prinsip yang ditanamkan sejak muda akan berpengaruh pada gaya hidup saat tua nanti. Karena itu, sangatlah penting bagi kita untuk mengisi hari-hari kita dengan prinsip-prinsip kebenaran Firman Tuhan, supaya kita tidak menyimpang dari jalan yang benar di kemudian hari. Kita harus senantiasa menanamkan dalam hati serta pikiran kita mengenai hukum yang terutama, serta kita pun perlu mengajarkannya pada orang-orang di sekeliling kita supaya mereka pun bisa berjalan juga dalam jalan yang benar. Nah, pada umur berapakah kamu diperkenalkan kepada Tuhan oleh orang tuamu atau oleh orang lain yang kamu kenal? Waktu itu, seperti apakah Tuhan dalam bayanganmu? Hal baik apa yang masih kamu percaya dan lakukan sampai sekarang yang berawal dari pengalaman pertama mengenal Tuhan itu? Kalau masih ada, itu membuktikan bahwa Firman Tuhan yang ditanam sejak kamu kecil tidak sia-sia.



28 *JUMAT

MERENUNGKAN HUKUM YANG TERUTAMA Mazmur 1:1-6

Bangsa Israel merenungkan dan memperkatakan hukum yang terutama (Ul. 6:4-5; Mrk. 12:29b-30) sebanyak dua kali sehari; sedangkan Raja Daud mempraktikkannya tujuh kali sehari. Bahkan, penulis Mazmur 1 ini gemar melakukannya setiap saat. Mereka semua mengerti bahwa hukum yang terutama ini haruslah mereka jadikan prioritas utama dan mereka taati. Bagaimana dengan kita masing-masing? Sudahkah kita menaati hukum yang terutama? Mari terus merenungkan hukum ini dengan seluruh logika dan imajinasi kita sekaligus, lalu terus melakukannya dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan kita.



29*~~SABTU~~

SALING MENDORONG MELAKUKAN HUKUM TUHAN Ibrani 10:24-25

Kita harus saling memberi dorongan dan saling memperhatikan satu sama lain di dalam kasih agar memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan dan menaati ketetapan-Nya. Ini artinya kita mengajak satu sama lain untuk lebih giat lagi dan antusias lagi untuk bertemu dengan Tuhan. Banyak hal yang bisa kita jadikan alat untuk menghindari pertemuan-pertemuan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan, misalnya *gadget* dan *medsos*. Menurutmu, apa gunanya kalau kita saling memberi dorongan untuk melakukan hukum Tuhan seperti ini?

30*~~MINGGU~~

CARA HIDUP UMAT TEBUSAN Yohanes 4: 4-19

Perempuan Samaria yang bertemu dengan Yesus awalnya hanya berfokus pada kebutuhan fisiknya sendiri. Namun, Tuhan sebenarnya mau memenuhi kebutuhannya yang lebih mendalam. Seperti ini pula, sering kali kita berfokus hanya pada kebutuhan duniawi sehingga kita tidak sadar akan kebutuhan rohani kita. Namun, Tuhan mengetahui kebutuhan kita dan ingin memenuhi kebutuhan rohani kita yang terdalam.

Kebutuhan rohani yang terdalam itu bagaikan suatu kekosongan, dan kekosongan itu hanya dapat diisi oleh Tuhan sendiri. Ketika kita membangun hubungan kita dengan Tuhan, kekosongan itu akan terpenuhi. Nah, kita adalah orang-orang yang sudah ditebus oleh Tuhan, dan sebagai umat yang sudah ditebus oleh Tuhan, kita tidak seharusnya menaruh pengharapan pada hal-hal duniawi. Kita harus berfokus pada hal-hal yang rohani dan kita seharusnya mengejar persekutuan dengan Tuhan. Menurutmu, bagaimanakah seharusnya cara hidupmu sebagai orang yang sudah ditebus oleh Yesus?



Bill, aku pinjam ya!



"KASIH ITU...TIDAK PEMARAH DAN TIDAK MENYIMPAN KESALAHAN ORANG LAIN."
(1 KORINTUS 13:4-5)



IBADAH RAYA

Gereja lokal abbalove ministries

INDUSTRI

PONDOK PERSAUDARAAN

Jl. Industri Raya no.10 A, Jakarta Pusat 10720

Contact Person: Netty 021-6230 3225/6

06.30	Lt. 4 & 5	Ibadah Umum 1
06.30	Lt. 3	Gereja Anak Kega
07.00	Lt. 1	Ibadah Mandarin (R. Cana 1)
09.00	Lt. 4 & 5	Ibadah Umum 2
09.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega
12.00	Lt. 4 & 5	Ibadah Umum 3
12.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega
18.00	Lt. 4	Ibadah Umum 4
18.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega

Sabtu:

17.00	Lt. 1	Ibadah Toga-Teens (R. Moria)
17.00	Lt. 1	Ibadah Disciple-Youth (R. Cana 2)

KELAPA GADING

MAL KELAPA GADING TRADE CENTER (KTC)

GADING PREMIERE HALL

Jl. Boulevard Barat Kelapa Gading

Contact Person: Yuni/Selvi 45851492/98

08.00	Lt. 2	Ibadah Umum 1 (R. Auditorium)
08.00	Lt. 2	Zeal 13 - 15 th (R. Multifunction)
08.00	Lt. 2	Gereja Anak Kega
10.30	Lt. 2	Ibadah Umum 2 (Auditorium)
10.30	Lt. 2	Zeal Youth >16 th (R. Multifunction)
10.30	Lt. 2	Gereja Anak Kega
11.00	Lt. 2	Ibadah Mandarin (Ruang A3)
13.30	Lt. 2	Abbalove Persian Service (A4)

RUKAN AVENUE 8, NO. 169

Jakarta Garden City – Cakung, Jakarta Timur

Contact Person: Yuni/Selvi 45851492/98

17.00	Ibadah Umum JGC (Jakarta Garden City)
17.00	Gereja Anak Kega

BARAT**GREENVILLE MAIZONETTE**

Greenville Maizonette FC-10 Jakarta Barat

Contact Person: Veebe Steven 021-5656634/35

07.30	Lt. 4	Ibadah 1 Umum
07.30	Lt. 3	Gereja Anak Kega
09.30	Lt. 4	Ibadah 2 Umum
09.30	Lt. 3	Gereja Anak Kega
09.30	Lt. 2	Ibadah Youth-A2G
12.30	Lt. 4	Ibadah 3 - Mahasiswa & Prof. Muda-A2G

BELLEZZA SHOPPING ARCADEJl. Letjen Supeno, Arteri Permata Hijau
(seberang ITC Permata Hijau)

Contact Person: Ariyanti 0812-8584-0553

09.00	Lt. 3	Ibadah 1 Umum
09.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega
09.00	Lt. 2	Ibadah Youth A2G
11.00	Lt. 3	Ibadah 2 Umum
11.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega

PALEM**MAL TAMAN PALEM Lt. 5**

Outer Ring Road Kamal Cengkareng

Contact Person: William Saputra 021-54351718

07.30	Ibadah Umum 1
07.30	Gereja Anak Kega
09.30	Ibadah Umum 2
09.30	Gereja Anak Kega
09.30	Ibadah Sparkling Profesional
11.30	Ibadah Umum 3
11.30	Gereja Anak Kega
11.30	Ibadah Sparkling Teens

SERPONG**GRAHA JASMINE**

Blok HA1 no. 2-8

Kelapa Gading Selatan

Gading Serpong - Kab. Tangerang

Contact Person: Jimmy (Alung) 021-5461199

07.00	Lt. 2	Ibadah 1 Umum
07.00	Lt. 1 & 3	Gereja Anak Kega
09.15	Lt. 2	Ibadah 2 Umum
09.15	Lt. 1 & 3	Gereja Anak Kega
11.15	Lt. 2	Ibadah 3 Umum
11.15	Lt. 1 & 3	Gereja Anak Kega
13.30	Lt. 2	Ibadah 4 Youth (RnD)
17.00	Lt. 2	Ibadah 5 Umum
17.00	Lt. 1	Gereja Anak Kega

GEDUNG SEKOLAH SOLI DEO

Sektor XIV-4 Selatan

Blok J-11 Kav. 02- Nusaloka

BSD - Tangerang Selatan

Contact Person: Jimmy (Alung) 021-5461199

09.00	Ibadah Umum (Lt. 3)
09.00	Gereja Anak Kega (Lt. 3)
09.00	Ibadah Youth (Lt. 3)

DEPOK**Jl. Kenanga No. 3A RT. 3 RW. 8**

Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas , Depok 16431

Contact Person: Yohana 021-29436750

08.30	Lt. 3	Ibadah Umum 1
08.30	Lt. 1 & 3	Gereja Anak Kega
10.30	Lt. 3	Ibadah Umum 2
10.30	Lt. 1 & 3	Gereja Anak Kega
10.30	Lt. 2	Youth Pelajar (Z4D)

SELATAN**LOTTE FATMAWATI**

Komp. Golden Plaza Blok J no. 19 -22

Jl. Fatmawati no. 15 (belakang LotteMart Fatmawati)

Contact Person: Yulcilan 021-7515015/20

08.30	Basement	Ibadah Umum
08.30	Lt. 2	Gereja Anak Kega
09.00	Lt. 6	Ibadah United Generation for The World (United Gen)

PLUIT**HOUSE OF MIRACLE**

Pluit Raya no. 40-43

Contact Person: Linda/Pompy 021-6628877

07.45	Lt. 2	Ibadah Mandarin
07.45	Lt. 3	Gereja Anak Kega
08.00	Lt. 3	Ibadah Umum 1
08.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega 1
10.00	Lt. 4	Ibadah Umum 2
10.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega 2
10.00	Lt. 2	AES (Abbalove English Service)
10.30	Lt. 3	Ibadah Youth Pelajar XYZ
15.00	Lt. 2	Ibadah Umum Nehemia
15.00	Lt. 3	Gereja Anak Kega

JEMBATAN TIGA**Rukan Tama Indah**

No. 36 Blok DR, DS, DT, DU

Contact Person: Aily 08164830050

10.00	Lt.4	Ibadah Mandarin
-------	------	-----------------

TIMUR**MT HARYONO SQUARE Lt. 3C**

Jl. Otista Raya no.390, Jakarta Timur

Contact Person: Nona/Mida 021-29067157/158

07.00	Ibadah Umum 1
07.00	Gereja Anak Kega
09.00	Ibadah Umum 2
09.00	Ibadah Youth-Arrow
09.00	Gereja Anak Kega
11.30	Ibadah Umum 3
11.30	Ibadah Youth Pro

Ibadah Kesembuhan setiap bulan di minggu kedua:
pk. 14.00 di Harmony Hall

CIKARANG**SEKOLAH TUNAS BANGSA**

Jl. Majapahit no. 39, Simprug - Lippo Cikarang

Contact Person: Eko 021 8991 5129 (09.00-17.00)
atau 0851-00203007

08.00	Lt. 5	Ibadah Umum
08.00	Lt. 1	Gereja Anak Kega
11.00	Lt. 3	Ibadah Youth

JAMBLANG**KETAPANG BUSINESS CENTRE**

Ruko Blok B3-7, Jl. K.H. Zainul Arifin 29

Jakarta Barat

Contact Person: Ailie 021-6337154

09.00	Ibadah Umum (bahasa Khek) <i>diterjemahkan bahasa Indonesia</i>
09.30	Gereja Anak Kega
09.30	Ibadah Toga-Boom
13.00	Ibadah Youth-JIC
17.00	Ibadah Umum (bahasa Indonesia)

BALI**DIPONEGORO INDAH**

Jl. Serma Made pil no.19-22, Denpasar Bali

Contact Person: Noldy 0361-236734, 238378

08.00	Lt. 3	Ibadah Umum
08.00	Lt. 2	Gereja Anak Kega
11.00	Lt. 3	Ibadah Umum 2

Sabtu:

19.00	Lt. 3	Ibadah Youth-Break
-------	-------	--------------------

HOTEL NOVOTEL NUSA DUA

Jl. Terompong - Nusa Dua Bali

(Lt. 3 - Ruang Flamboyan)

Contact Person : Doni Fredi (0811-390770)

10.00	English Service
17.00	Ibadah Umum
17.00	Gereja Anak Kega

LOMBOK**ASTON INN MATARAM**

Hall Senggigi Lt. 2

Jl. Panca Usaha No. 1, Cilinaya,

Mataram, Nusa Tenggara Barat

Contact Person: Arie 0370-627137

09.00	Ibadah Umum
09.00	Gereja Anak Kega

Jam ibadah Bali dan Lombok sesuai dengan waktu
Indonesia bagian tengah (WITA).

■ Barat (Maizonette, Belleza, A2G)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-1127
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-808-8087

■ Cikarang

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-3006
--------------------------------------	-------------------------------------

■ Selatan

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Duta Mas No. rek. 730-031-7078
--------------------------------------	---------------------------------------

■ Depok

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-9004
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-309-3091

■ Industri

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-8849
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya, Kelapa Gading No. rek. 390-878-8782

■ KTC

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-9292
• Misi	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 397-777-7790
• Rekening USD	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 397-777-9991

■ Pluit (Pluit, Eklesia, AES)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-3839
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-212-2128

REKENING PERSEMBAHAN Jemaat Area

(atas nama Gereja Yesus Kristus Tuhan)

■ Timur (MTH Square)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-301-2425
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-909-9097
• "Calling to Serve"	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-889-8897

■ Taman Palem

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Bungur No. rek. 391-300-9394
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-987-9872

■ Serpong

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Guna No. rek. 003-302-6525
--------------------------------------	-----------------------------------

• **BIT The World:** BCA Asemka Acc. 001-304-4772

• **Rekening USD:** Standard Chartered Bank
Cab. Menara Standard Chartered
Acc. 306 8122 5413
a/n Gereja Yesus Kristus Tuhan
Swift code: SCBLIDJXXX

• **Build!** (support majalah Build!):
Bank Mandiri acc. 125 00 6333 633 3

*KJS= Kepemimpinan Jemaat Setempat

PERUBAHAN NOMOR REKENING US DOLAR

Nomor rekening HSBC US Dolar (acc. 001 453 869 007) **SUDAH TIDAK DIGUNAKAN LAGI**
per tanggal 9 Juli 2018, dan berubah menjadi rekening:

STANDARD CHARTERED BANK Cab. Menara Standard Chartered
acc. 306 8122 5413 a/n Gereja Yesus Kristus Tuhan swift code: SCBLIDJXXX



“Setiap orang yang benar-benar mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pasti lahir baru, menghidupi pertobatan sejati, dan menghasilkan buah karakter moral yang seiring dengan waktu semakin serupa dengan Kristus.”



Menjadi MURID KRISTUS melalui KOMUNITAS SEJATI yang memancarkan GERAKAN KASIH BAPA SURGAWI untuk menghadirkan KERAJAAN ALLAH di dalam setiap bidang kehidupan